

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN
KEGIATAN MEMBATIK DARI KENTANG DI RA AR-RIDHA
TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

Fadilatul 'Aini Lubis

NPM: 1701240008



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN
KEGIATAN MEMBATIK DARI KENTANG DI RA AR-RIDHA
TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

Fadilatul 'Aini Lubis

NPM: 1701240008

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umhsu.ac.id E-mail : rektor@umhsu.ac.id

Dia menjabarkan surat ini agar diterbitkan
dengan dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag. MA
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Fadlatul 'Aini Lubis
Npm : 1701240008
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN KEGIATAN MEMBATIK DARI KENTANG DI RA AR-RIDHA TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Ket
4/7 - 2021	1. Perbaikan tabel kegiatan 2. Kesimpulan dan saran		
9/7 - 2021	1. Penambahan Bab IV 2. Tata tulis		
21/7 - 2021	1. Revisi Bab V		
22/7 - 2021	Acc Sidang		

Medan, 25 April 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag. MA

Pembimbing Skripsi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : Fadilatul 'Aini Lubis
NPM : 1701240008
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Kegiatan Membatik dari Kentang di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Kota Medan

Medan, 03 Setpember 2021

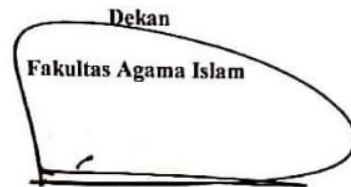
Pembimbing Skripsi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi


Diketahui /Di Setujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Selamat Pohan, S.Ag, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : Fadilatul 'Aini Lubis
NPM : 1701240008
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Kegiatan Membatik dari Kentang di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Kota Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 03 September 2021


Pembimbing Skripsi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

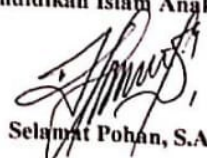
Di ketahui/Di Setujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Selamat Pohan, S.Ag, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fadilatul 'Aini Lubis
NPM : 1701240008
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tanggal Sidang : 09/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
PENGUJI II : Dra. Nurzannah, M.Ag



PENITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT KETERANGAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fadilatul 'Aini Lubis
NPM : 1701240008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
DENGAN KEGIATAN MEMBATIK DARI KENTANG
DI RA AR-RIDIHA TERJUN KECAMATAN MEDAN
MARELAN KOTA MEDAN

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang saya berikan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 9 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Fadilatul 'Aini Lubis)

ABSTRAK

Fadilatul 'Aini Lubis. NPM. 1701240008, Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Mematik Dari Kentang di RA AR-RIDHA Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

Dalam pendidikan anak usia dini hendaknya dapat mengembangkan kreativitas dan di RA AR-RIDHA Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan kemampuan dalam berkreaitivitas anak masih rendah, seperti dalam hasil karya mengisi pola dengan teknik membatik dari media kentang. Hal ini dikarenakan sebagian anak-anak masih belum berkembang, ini terlihat pada masalah ketika hasil karya anak masih belum memunculkan ide-ide sendiri masih diarahkan oleh orangtua atau guru. Sehingga tidak menutup kemungkinan hasil membatik anak tersebut bukan ide mereka sendiri akan tetapi ide dari arahan orang lain, dan juga pembelajaran kurang menarik sehingga anak mudah bosan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dan proses pembelajaran kreativitas membatik anak kelompok B di RA AR-RIDHA, Terjun. Sebagai teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, penugasan, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model membatik dari kentang yang dilaksanakan dapat meningkatkan kreativitas anak dengan media kentang yang digunakan dalam pembelajaran merupakan pembelajaran yang menyenangkan, anak melihat langsung apa yang dipelajarannya. Hal ini terlihat dari meningkatnya kreativitas anak berdasarkan nilai dari data prasiklus 23,43%, siklus I meningkat menjadi 32,81%, siklus II meningkat menjadi 70,31%, dan siklus III meningkat menjadi 93,74%. Berdasarkan data tersebut maka peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan membatin dari kentang dikatakan efektif.

Kata kunci : Kreativitas, Mematik, dan Media Kentang.

ABSTRACT

Fadilatul 'Aini Lubis. NPM.1701240008, Efforts to Increase Children's Creativity with Batik Activities from Potatoes at RA AR-RIDHA Falls, Medan Marelan District, Medan City.

In early childhood education, they should be able to develop creativity and in RA AR-RIDHA Terjun, Medan Marelan District, Medan City, the ability in children's creativity is still low, such as in connecting various forms with potato media and so on. This is because some children are still not developed, this can be seen in the problem when children connect various forms, children still do not come up with their own ideas, they are still directed by parents or teachers. So it is possible that the results of connecting the children's pictures are not their own ideas but ideas from other people's directions, and also learning is less interesting so that children get bored easily. This study aims to improve the results and learning process of batik creativity for children in group B at RA AR-RIDHA Terjun. As the data collection technique in this research is observation and assignment. The tool for collecting data in this study is the work of children. Then to manage the data used classroom action research (ptk). The results showed that the model of batik made from potatoes that was implemented could increase children's creativity. With potato media used in learning, it is a fun learning, children see firsthand what they are being taught. This can be seen from the increase in children's creativity based on the value of the pre-cycle data 23.43%, the first cycle increased to 32.81%, the second cycle increased to 70.31%, and the third cycle increased to 93.74%. Based on these data, the increase in children's creativity through the activity of thinking about potatoes is said to be effective.

Keywords: Creativity, Batik, and Potato Media.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmannirrahiim,

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Skripsi Penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membatik Dari Kentang di RA AR-RIDHA, Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan”** dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa pula disanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini peneliti merasa bersyukur tiada terhingga kepada Allah SWT, dan ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Alm. Burhanuddin Lubis dan Ibunda Nurliani, yang telah melahirkan dan membesarkan serta yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan program studi ini dengan baik.

Selama dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan I FAI.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan Skripsi.
5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag. MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada Peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi, Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi, Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag, Ibu Juli Maini Sitepu, S.pi, M.Psi, Ibu Dra. Erna Kusnit, M.Pd, Ibu Dra.Hj.Halimatussa'diyah, M.Ag, dan lain-lainnya beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepala sekolah RA AR-RIDHA, Terjun dan guru-guru RA AR-RIDHA Terjun yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan Penelitian dalam menyusun Skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan Anak PIAUD 2017, terutama Siti Zubaidah Fitria Nst dan Sri Rahmawati yang telah banyak membantu, mendukung, dan memberikan masukan dalam menyelesaikan Skripsi penelitian.
10. Eka Vitaloka dan Dian Utari sebagai sahabat yang telah mendukung dan mendengarkan keluh kesah selama penyelesaian Skripsi penelitian ini.

Semoga tulisan ini dapat menjadi suatu bacaan yang bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat, ucapan terima kasih diucapkan kepada seluruh pembaca atas kritikan dan saran yang telah diberikan.

Medan,

Yang menyatakan

Fadilatul 'Aini Lubis

1701240008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Kreativitas	9
a. Definisi Kreativitas	9
b. Ciri Kreativitas	10
c. Tujuan Kreativitas.....	14
d. Faktor-faktor Pendorong Kreativitas	15
2. Membatik	17
a. Definisi Batik	17
b. Macam-macam Batik	18
c. Teknik Membatik.....	19
d. Pewarnaan Batik.....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Settingan Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian	24
3. Siklus PTK	25
B. Persiapan Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	27
1. Anak	27
2. Guru	28

3. Teman Sejawat dan Kolaborator	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	29
2. Penugasan.....	29
F. Indikator Kinerja	32
1. Anak Didik	32
2. Guru	33
G. Teknik Analisi Data	33
1. Data Kuantitatif.....	33
2. Data Kualitatif.....	34
H. Prosedur Penelitian.....	34
I. Personalia Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Pra Siklus	41
2. Siklus I	45
3. Siklus II	55
4. Siklus III.....	65
B. Pembahasan Setiap Siklus.....	76
1. Pra Siklus	76
2. Siklus I	76
3. Siklus II.....	76
4. Siklus III.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel

Tabel 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	25
Tabel 2	Nama-Nama Kelas B RA AR-RIDHA.....	27
Tabel 3	Nama Guru dan Kepala Sekolah	28
Tabel 4	Nama Teman Sejawat dan Kolaborator	29
Tabel 5	Instrumen Observasi Anak	30
Tabel 6	Lembar Observasi	31
Tabel 7	Identitas Tim Penelitian	40
Tabel 8	Identitas Penilaian dan Observasi Pada Kondisi Awal	42
Tabel 9	Kondisi Awal Kreativitas Anak Sebelum Dilaksanakan Tindakan.....	43
Tabel 10	Kondisi Awal Kreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB.....	44
Tabel 11	Kreativitas Anak Membuat Dengan Kentang Siklus I.....	52
Tabel 12	Kreativitas Anak Membuat Dengan Kentang Siklus I.....	53
Tabel 13	Kreativitas Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus I.....	55
Tabel 14	Kreativitas Anak Membuat Dengan Kentang Siklus II	62
Tabel 15	Kreativitas Anak Membuat Dengan Kentang Siklus II	64
Tabel 16	Kreativitas Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus II.....	65
Tabel 17	Kreativitas Anak Membuat Dengan Kentang Siklus III	73
Tabel 18	Kreativitas Anak Membuat Dengan Kentang Siklus III	74
Tabel 19	Kreativitas Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus III	76

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar

Gambar 3.1. Desain Siklus I, II, dan III..... 26

DAFTAR DIAGRAM

No. Diagram

Diagram 1. Kerangka Pemecahan Masalah	6
---	---

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik

Grafik 1. Hasil Penelitian Pra Siklus	44
Grafik 2. Siklus Hasil Penelitian Siklus I.....	54
Grafik 3. Siklus Hasil Penelitian Siklus II	65
Grafik 4. Siklus Hasil Penelitian Siklus III.....	75
Grafik 5. Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan Pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan yang merupakan Pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas Pendidikan sedini mungkin dan sepanjang hayat. Batasan anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup pada program Pendidikan baik swasta maupun negeri TK dan SD. Sedangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.¹ Pada masa usia dini ada beberapa aspek yang harus dikembangkan yaitu sosial emosional, emosi, kemandirian, moral, dan nilai-nilai agama, serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan Bahasa kognitif, dan fisik motoric.²

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan guru untuk membelajarkan peserta didik. Perpaduan antara guru dan peserta didik sebagai dua subjek dalam kegiatan pembelajaran melahirkan internal edukatif dengan memanfaatkan bahan atau materi sebagai mediumnya. Suatu pembelajaran akan dapat disebut dengan berjalan dan berhasil secara baik apabila seorang guru itu dapat mengubah diri anak didik

¹ Siti Aisyah, dkk. *Prkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka. 2011), h.1.3

² Tadkiroatun Musfiroh. *Bermain Sambil belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta: Depdiknas. 2008), h. 4.

untuk belajar kreatif sehingga pengalaman yang diperoleh anak didik selama proses pembelajaran dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.³

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyebut manusia pemalas, tidak mengerti, suka berkeluh kesah, serta jauh dengan nilai-nilai Islam. Namun, sebaiknya manusia mempunyai fitrah yang jika diasah akan cemerlang, akan menjadi sesuatu yang sama dan sebangun dengan Islam itu sendiri. Ketika bicara Pendidikan, maka Allah SWT meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan sebagai berikut:

خَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Gagasan-gagasan baru sebagai buah pemikiran kreatif akan sangat diperlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.⁴

Pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak merupakan salah satu sarana pembelajaran yang menunjang untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Melalui pengembangan kreativitas, anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri.⁵

Dalam memupuk dan mengembangkan kreativitas pada anak-anak salah satu kondisi yang turut mendukung adalah kemampuan yang ada pada diri anak tersebut seperti intelegensi dan kemampuan berfikirnya dalam memahami konsep-konsep melalui bermain. Dan yang dimaksud bermain

³ Siti Aisyah, dkk, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 3.4

⁴ Siti Aisyah. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)

⁵ Montolalu, B.E.F. 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008. h. 3. 3

disini adalah bermain secara spontan dengan ide-ide, benda-benda, dan dengan anak-anak lainnya. Anak diarahkan untuk menciptakan sesuatu yang sungguh-sungguh orisinal dan bersifat menciptakan / membangun sesuatu. Melalui imajinasi ia memperoleh pengalaman dengan benda-benda yang berada diluar jangkauannya yang nyata.⁶

Kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru. Kreativitas adalah suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (*fleksibilitas*), dan originiltas dalam berfikir.⁷

Seorang yang kreatif adalah seorang yang dapat berfikir secara sintesis, artinya dapat melihat hubungan-hubungan dimana orang lain tidak mampu melihatnya, dan kemampuan untuk menganalisis ide-idenya sendiri serta mengevaluasi nilai ataupun kualitas karya pribadinya, mampu menerjemahkan teori dan hal-hal yang abstrak ke dalam ide-ide praktis, sehingga individu mampu meyakinkan orang lain mengenai ide-ide yang akan dikerjakannya.⁸

Pembelajaran di RA Ar-Ridha pengembangan kreativitas dengan menggunakan media pada anak masih rendah. Aktivitas pembelajaran di RA Ar-Ridha ini masih menggunakan atau menerapkan metode pembelajaran yang kurang mendukung kemampuan kreativitas anak. Selain itu juga kemampuan kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Dalam membuat kreativitas terkadang anak masih takut untuk berkreasi sendiri, anak juga masih kurang percaya diri untuk berkreasi. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang menarik dan terlalu membosankan bagi anak. Karena pengelolaan kelas masih bersifat monoton dan media yang digunakan tidak bervariasi dan terbatas.

⁶ *Ibid.*, h. 179-180

⁷ Haru Basuki. 2010. "Teori-Teori Mengenai Kreativitas". "Dilihat dari <http://v-class.gunadarma.ac.id/mod/resource/view.php?id=15524>. (Diakses 01 Maret 2021)

⁸ Tya Setiawan. 2010."defenisi kreativitas". Dilihat dari <http://tyaset4.blog.com/2010.02.05/defenisi-kreativitas/>. (Diakses 01 Maret 2021)

Membatik merupakan bagian dari seni. Kegiatan membatik yaitu memberi warna dengan menggunakan sehelai kain putih sebagai alat melukis dipakai canting dan sebagai bahan melukis dipakai cairan malam. Batik bagi anak usia dini adalah anak mengoleskan perintang pada kain sebelum diberi warna. Pemberian perintang pada kain untuk anak usia dini dilakukan tidak menggunakan *lilin* malam yang dipanaskan, karena bahaya bagi anak. Segingga digunakan pasta tepung sebagai gantinya.⁹

Kenyataannya kreativitas seni dalam kegiatan membatik pada anak belum terlihat. Belum terlihatnya kreativitas seni dalam kegiatan membatik anak ini lebih banyak disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengembangkan kreativitas seni anak. Selain itu banyak orang yang beranggapan bahwa kegiatan membatik tidak bisa dilakukan untuk anak usia dini yaitu usia 5 – 6 tahun. Padahal kegiatan membatik bisa dilakukan pada anak, tentukan dengan pendaping.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, dan melihat kondisi di RA Ar-Ridha serta hasil observasi yang dilakukan sementara menunjukkan hasil yang diharapkan maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Kegiatan Membatik dari Kentang di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan anak dalam berfikir kreatif
2. Anak selalu mencontoh apa yang dibuat guru

⁹ Enion, Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun (Jakarta: Erlangga, 2013), h.104

¹⁰ Lina Indra Kartika, “kegiatan membatik pada anak usia 5-6 tahun (studi deskriptif di TK Muslimat Salafiyah Karangtengah Pematang), dalam Majalah Ilmiah Pawiyatan vol : XXII, no:1, Mei 2015, 95-100.

3. Kreativitas anak melalui kegiatan membuat dengan kentang belum di budayakan
4. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terbatas

C. Rumusan Masalah

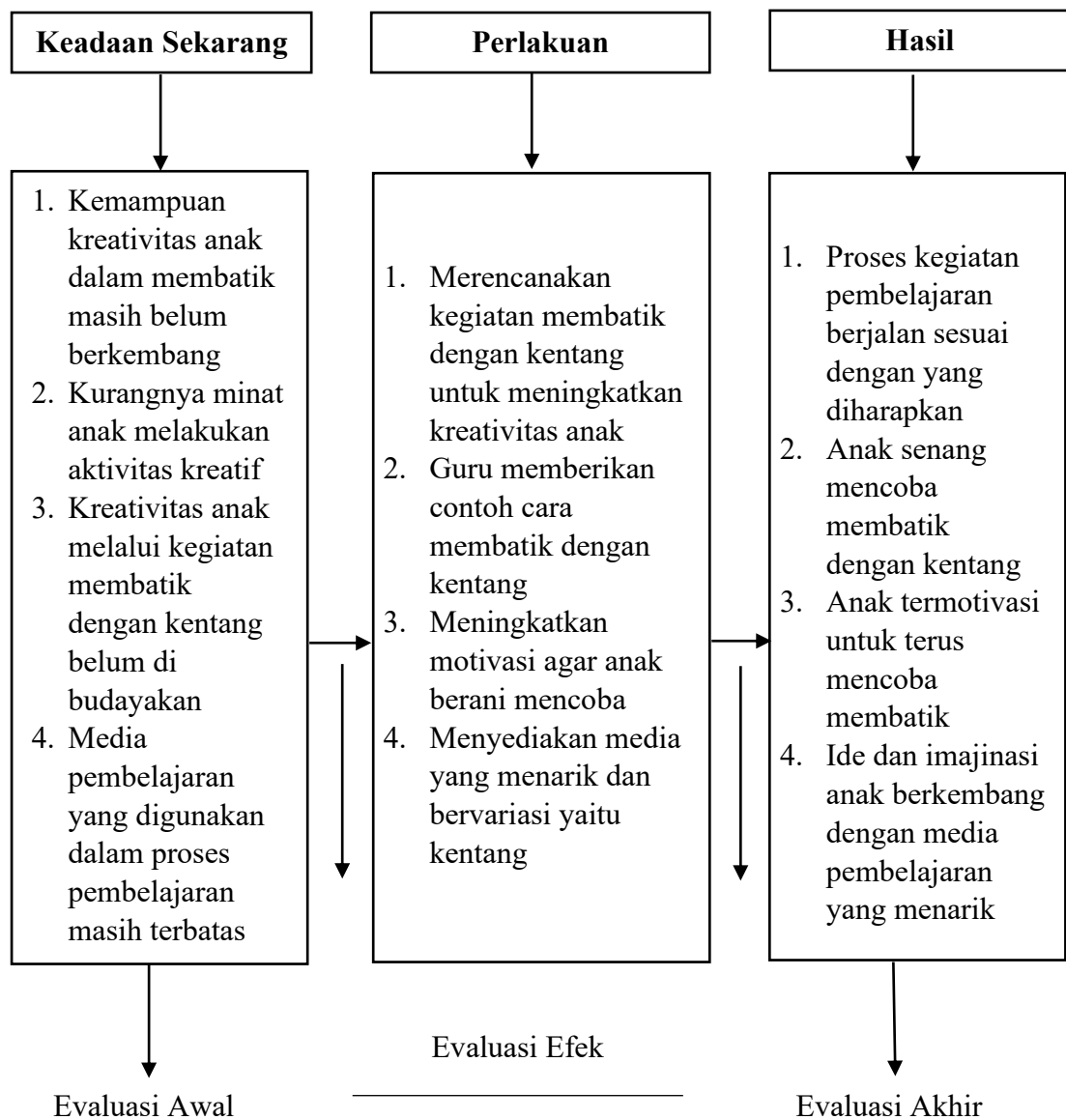
Berdasarkan rincian permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

“Bagaimana upaya meningkatkan kreativitas anak dengan kegiatan membuat dengan kentang di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan?”

D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan pemecahan masalah dengan kegiatan membuat dari kentang dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan setiap. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), melaksanakan kegiatan membuat dari kentang untuk meningkatkan kreativitas anak.

Diagram 1

Kerangka Pemecahan Masalah¹¹**E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut: Melalui kegiatan membuat dengan kentang akan meningkatkan kreativitas anak.

¹¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali, 2011) h. 276.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membatik dengan kentang di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Raudhatul Athfal yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan anak usia dini, yaitu membuat inovasi kegiatan membatik dari media kentang dalam peningkatan kreativitas anak.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kreativitas pada anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi anak didik
 - 1) Mendorong kreativitas belajar anak
 - 2) Melatih kepekaan dalam berkreasi
 - 3) Melatih mental, kreatifitas, dalam mengekspresikan kegiatan belajar
 - 4) Meningkatkan kemampuan kreativitas anak dalam membatik dengan menggunakan kentang
 - 5) Meningkatkan kreativitas dalam menciptakan ide-ide yang luar biasa

b. Bagi guru

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi, asyik, menyenangkan, sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Mengembangkan pengelolaan kelas yang berbasis *edutainment* saat kegiatan pembelajaran
- 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang kreatif dan efektif.
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai sarana komunikasi bagi guru dan orang tua
- 2) Sebagai bahan kajian yang dapat memperkaya dan mengembangkan metode atau teknik pembelajaran
- 3) Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar lebih baik lagi
- 4) Memberikan masukan bagi peningkatan mutu Pendidikan anak usia dini yang kreatif dan inovatif
- 5) Memberikan inspirasi untuk mengembangkan dan mewujudkan strategi pembelajaran yang inovatif dengan menggali potensi lingkungan sekitar Raudhatul Athfal.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Kreativitas

a. Definisi Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.¹²

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Hasil karya atau ide-ide yang baru itu sebelumnya tidak dikenal oleh orang lain. Kemampuan ini merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat.¹³

Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga berhubungan dengan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur data atau yang sudah ada sebelumnya.¹⁴

Kreativitas adalah cara anak untuk mengaktualisasikan diri, aktualisasi diri adalah perwujudan dari kreativitas anak. Hal ini sangat penting dalam membantu anak meningkatkan kreativitasnya serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.¹⁵

¹² Novi Mulyani, *Perkembangan seni Anak Usia Dini* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017), h. 97

¹³ Ibid. h. 97

¹⁴ Yurdik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h.68

¹⁵ Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.47.

Masing-masing anak mempunyai modal kreativitas dalam dirinya, guru hanya perlu menyediakan sarana dan prasarana untuk menyalurkan seluruh potensi anak tersebut. Rangsangan dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan anak dengan bebas melakukan, memegang, menggambar, membentuk maupun membuat dengan cara sendiri. Munculnya daya kreativitas anak dengan membiarkan anak menuangkan imajinasinya. Ketika anak-anak mengembangkan keterampilan kreatif, maka anak tersebut juga dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif dan jalan keluar dalam menyelesaikan masalah serta meningkatkan kemampuan dalam mengingat sesuatu.¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut kreativitas dapat disimpulkan sebagai kemampuan pikir atau keterampilan seseorang dalam menciptakan karya seni yang kreatif. Di dalamnya terdapat unsur inovatif (bersifat baru). Pengertian bersifat baru adalah belum pernah diciptakan oleh orang lain atau mengembangkan sesuatu yang lama menjadi bentuk baru. Untuk mengembangkan kreativitas bagi anak di sekolah, diperlukan faktor eksternal yang mendukung, diantaranya kemampuan dan sifat guru yang kreatif, penilaian dan lingkungan atau suasana kelas, serta sarana dan prasarana.

b. Ciri Kreativitas

Ciri kreativitas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kognitif dan nonkognitif. Ciri kognitif di antaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan

¹⁶Nurhayati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Bereksplorasi melalui Koran Bekas" Jurnal Pesona PAUD Vol.1. No.2 Juni 2015, h. 2. <https://doi.org/10.24036/1701>

kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan mental yang sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.¹⁷

Anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegeraman dan aktivitas yang kreatif. Anak dan remaja biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tatapi dalam perhitungan) dari pada anak-anak pada umumnya. Mereka tidak takut membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak di setujui orang lain. Ada 9 dari cici-cici pribadi yang kreatif yang diperoleh dari kelompok pakar psikologi adalah sebagai berikut:

- 1) Imajinatif
- 2) Mempunyai prakarsa
- 3) Mempunyai minat luas
- 4) Mandiri dalam berfikir
- 5) Senang berpetualang
- 6) Penuh energi
- 7) Percaya diri
- 8) Bersedia mengambil resiko
- 9) Berani dalam pendirian dan keyakinan¹⁸

Anak kreatif adalah anak yang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan baik. Perkembangan kemampuan dan kecerdasannya sering kali membuatnya bersikap dan berperilaku cukup aktif, banyak bergerak dan bersuara. Hal ini sering pula diidentifikasi sebagai kenakalan oleh banyak orang tua. Padahal, aktivitas dan mobilitasnya yang berlebihan merupakan wujud kemampuan berpikirnya yang serba ingin tahu. Sebelum kita men-judge bahwa anak kita nakal, alangkah bijaknya jika kita mencoba mengetahui dan memahami ciri-ciri anak kreatif berikut ini.

¹⁷ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.15 .

¹⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 36-37.

1) Berpikir lancar

Anak kreatif mampu memberikan banyak jawaban terhadap suatu pertanyaan yang kita berikan. Dalam jangka Panjang, anak kreatif mampu memberikan banyak solusi atas masalah yang dihadapinya.

2) Fleksibel dalam berpikir

Anak kreatif mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang (fleksibel), sehingga ia mampu memberikan jawaban variative.

3) Orisinil (asli) dalam berpikir

Anak kreatif mampu memberikan jawaban-jawaban yang jarangf diberikan anak lain.

4) Elaborasi

Anak kreatif mampu memberikan banyak gagasan dengan menggabungkan beberapa ide atas jawaban yang dikemukakan, sehingga ia mampu untuk mengembangkan, memperkarta jawabannya secara rinci dan detail hingga hal-hal kecil.

5) Imaginative

Anak kreatif memiliki daya khayal atau imajinasi yang ia aplikasikan dalam kegiatannya sehari-hari. Ia menyukai imajinasi dan sering bermain peran imajinasi.

6) Senang menjajaki lingkungannya

Anak kreatif senang dengan bermain. Bermain dan permainannya itu selain menyenangkan juga membuatnya banyak belajar. Ia bisa mengumpulkan dan meneliti makhluk hidup, serta benda mati yang ada di lingkungannya.

7) Banyak mengajukan pertanyaan

Anak kreatif sangat suka mengajukan pertanyaan, baik secara spontan yang berkaitan dengan pengalaman barunya maupun hasil ia berpikir. Sering kali pertanyaan yang diajukannya membuat kita sulit dan merasa terjebak.

8) Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat

Anak kreatif suka memperhatikan sesuatu yang dianggap menarik dan mendalaminya sampai puas. Rasa ingin tahu anak kreatif sangat tinggi, sehingga ia tak akan melewatkan kesempatan untuk bertanya.

9) Suka melakukan eksperimen

Anak kreatif suka melakukan percobaan dengan berbagai cara untuk memuaskan rasa penasaran dan rasa ingin tahunya.

10) Suka menerima rangsangan baru

Anak kreatif sangat suka mendapatkan stimulus atau rangsangan baru, serta terbuka terhadap pengalaman. Hal ini berkaitan dengan rasa ingin tahunya dan kesukaannya bereksperimen. Semakin banyak stimulus yang kita berikan, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didupatkannya dan semakin banyak pula percobaan yang dilakukannya.

11) Berminat melakukan banyak hal

Anak kreatif memiliki minat yang besar terhadap banyak hal. Ia suka melakukan hal-hal yang baru, berani mencoba hal baru dan tidak takut terhadap tantangan. Dengan mengetahui antusiasme dari minatnya terhadap sesuatu akan membantu orang tua mengenali bakat anak, sehingga sejak dini bisa mengembangkan minat dan bakatnya secara berdampingan dan berkesinambungan.

12) Tidak mudah merasa bosan

Anak kreatif tidak mudah bosan melakukan sesuatu. Ia akan melakukannya sampai ia merasa benar-benar puas. Jika sudah puas, maka ia akan melakukan sesuatu yang lain lagi.

13) Kreativitas lahir bukan semata-mata karena faktor keturunan, tetapi lebih karena adanya faktor stimulasi dari lingkungan anak. Dalam hal ini, stimulus dan bimbingan orang tua merupakan faktor utama dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak.¹⁹

Berdasarkan pernyataan di atas ciri kreativitas dapat disimpulkan ternyata anak kreatif suka bercerita, bahkan kadang-kadang bercerita tidak habis-habisnya sehingga sering dicap sebagai anak cerewet. Pada hal melalui aktivitasnya itu ada akan mengembangkan lebih lanjut fantasi-fantasinya, khayalan-khayalan imajinatifnya sehingga akan memperkuat kreatif anak. Pengetahuan dan pengalaman itu akan lebih bermakna dan akan bertahan lama jika dapat diperoleh secara langsung.

c. Tujuan Kreativitas

Ada beberapa tujuan kreativitas anak diantaranya adalah:

- 1) Mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang dikuasainya.
- 2) Mengenalkan cara dengan menemukan alternative pemecahan masalah.
- 3) Membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan roleransi yang tinggi terhadap ketidakpastian
- 4) Membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain.

¹⁹ Nia Hidayati, "Ciri-ciri Anak Kreatif" dapat dari <http://www.niahidayati.net/ciri-ciri-anak-kreatif.html2010> [home page on-line]: Internet diakses tanggal 10 Maret 2021

- 5) Membuat anak kreatif, yaitu anak yang memiliki kelancaran untuk mengemukakan gagasan, kelenturan untuk mengemukakan serbagai alternatif pemecahan masalah, orisinilitas dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, elaborasi dalam gagasan, keuletan, dan kesabaran atau kegigihan dalam menghadapi rintangan dan situasi yang tidak menentu.²⁰

Tujuan perkembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta mengasilkan sesuatu yang baru. Jika potensi yang di milikinya di kembangkan dengan baik maka anak akan dapat mewujudkan dan mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia yang sejati.²¹

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan dengan bereaksi anak dapat mengaktualisasi/perwujudan diri, menemukan alternative pemecahan masalah, memberikan kapuasan kepada individu tersebut, meningkatkan perkembangan aspek motoric halus dan kasar, perkembangan aspek emosi dan kepribadian serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru.

d. Faktor-faktor Pendorong Kreativitas

Faktor-faktor pendukung terhadap kreativitas anak usia dini adalah:

- 1) Peranan Orang Tua
 - a) Kebebasan: orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak cenderung mempunyai anak kreatif.

²⁰ B.E.F. Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h.3.4 – 3.5

²¹ <https://dewantimayasari.wordpress.com/2012/12/07/pentingnya-pengembangan-kreativitas-sejak-dini/> [home page-on-line] (Diakses tanggal 02 Maret 2021)

- b) Respek: anak yang kreatif biasanya mempunya orang tua yang menghormati mereka sebagai individu, percaya akan kemampuannya dan menghargai keunikan anak.
- c) Kedekatan emosional yang sedang: anak perlu merasa bahwa ia diterima dan disayangi tetapi seyogyanya tidak menjadi terlalu tergantung pada orang lain.
- d) Prestasi, bukan angka: orang tua anak kreatif menghargai prestasi anak, mendorong anak untuk berusaha sebaik-baiknya, dan menghasilkan karya yang baik tetapi tidak terlalu menekankan untuk mencapai angka atau nilai yang tinggi.
- e) Orang tua aktif dan mandiri: sikap orang tua terhadap diri sendiri amat penting, karena orang tua menjadi model utama bagi anak. Orang tua anak yang kreatif merasa aman dan yakin tentang diri sendiri, tidak memperdulikan status sosial dan tidak terlalu terpengaruh oleh tuntutan sosial.
- f) Menghargai kreativitas: anak yang kreatif memperoleh banyak dorongan dari orang tua untuk melakukan hal-hal yang kreatif.²²

2) Peranan Sekolah

Untuk mensukseskan program pengembangan kreativitas di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), di bawah ini sebagai berikut.

- a) Kegiatan belajar bersifat menyenangkan (*learning is fun*)
- b) Pembelajaran dalam bentuk kegiatan bermain
- c) Mengaktifkan siswa
- d) Memadukan berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan
- e) Pembelajaran dalam bentuk kegiatan konkret²³

²² Munandar, h. 92.

²³ Ibid., h. 93

3) Peran Guru

Guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peran lebih dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti yang sesungguhnya. Kepada guru siswa melakukan proses identifikasi peluang untuk munculnya siswa yang kreatif akan lebih besar dari guru yang kreatif pula.

Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar dan membimbing siswanya.²⁴

Pada keterangan di atas dapat disimpulkan kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi. Yaitu mengekspresikan ide dan pengalaman, menambah percaya diri dalam mengekspresikan kreasi mereka sendiri. Kebebasan dapat mendukung kreativitas anak haruslah didukung oleh suasana belajar yang tertib namun tetap menyenangkan.

2. Membatik

a. Definisi Batik

Batik berasal dari Bahasa Jawa yaitu “Amba” yang berarti menulis dan “titik”. Batik merupakan seni kerajinan yang memiliki nilai seni yang menjadi bagian kebudayaan Indonesia khususnya di daerah Jawa. Pada zaman dahulu wanita di Jawa menjadikan keterampilan membatik sebagai mata pencaharian sebelum ditemukannya batik cap.²⁵

Batik merupakan kesenian asli dari Indonesia walaupun tidak secara murni. Batik sebelumnya dibawa oleh pedagang India. Batik juga diartikan sebagai kain mori yang digambar secara manual hasilnya secara umum disebut dengan kain batik. Dalam perkembangannya kain batik digunakan sebagai bahan pembuat

²⁴ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 27-32

²⁵ Dinda Mahariesti, *Seni Membatik* (Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya, 2010), h. 2

kemeja, gaun wanita, sarung, dan sebagainya. Selain batik yang digunakan secara tradisional ada juga batik yang dibuat secara besar-besaran dengan menggunakan teknologi yang modern.²⁶

Batik merupakan teknik tutup celup dalam pembentukan gambar kain, menggunakan lilin sebagai perintang dan zat pewarna desain pada katun. Batik sekumpulan desain yang sering digunakan dalam pembatikan, yang kemudian berkembang menjadi ciri khas tersendiri walaupun desain tersebut tidak lagi menggunakan lilin.²⁷

Batik bagi anak usia dini adalah anak mengoleskan perintang pada kain sebelum diberi warna. Pemberian perintang pada kain untuk anak usia dini dilakukan tidak menggunakan *lilin* malam yang dipanaskan, karena bahaya bagi anak. Sehingga digunakan pasta tepung sebagai gantinya.²⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa batik adalah suatu kegiatan untuk membuat corak, menulis, menggambar diatas kain dengan menerapkan *malam* pada kain. Pada penelitian ini membatik yang dikenalkan pada anak usia dini merupakan kegiatan membatik yang sederhana, yaitu membatik yang dilaksanakan tidak seperti yang dilakukan oleh orang dewasa. Membatik yang semula dibuat dengan *malam*, bagi anak usia dini *malam* diganti dengan tepung.

b. Macam-macam Batik

Pada era sekarang teknik pembuatan batik sudah berkembang. Ada beberapa jenis batik di Indonesia jika dilihat dari segi teknik pembuatannya yaitu:

1) Batik Tulis

Pada awalnya para pengrajin membuat batik dengan cara ditulis dengan menggunakan tangan. Pembuatan batik dengan teknik ini membutuhkan waktu yang lama dengan menggunakan

²⁶ Tanguh Prayitno, *Batik dan Tenun* (Semarang: PT Sindur Press, 2011), h. 6-7

²⁷ Asti Musman & Ambar B Arini, *Batik Warisan Adihulung Nusantara* (G-Media, 2011)

²⁸ Enion, *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.104

pelekatan lilin dan canting tulis untuk mengajaja kualitas dan pembuatannya.

2) Batik Cap

Batik Cap adalah kain yang dihias dengan motif atau corak batik dengan menggunakan canting cap. Canting cap adalah suatu alat dari tembaga dimana terdapat desain suatu motif. Batik cap memiliki kualitas yang jauh berbeda dengan batik tulis karena tingkat kesulitan dan waktu pengerjaannya relative singkat dibandingkan dengan batik tulis.

3) Batik Cap Tulis

Cara pembuatan batik ini adalah menggabungkan dua teknik mambtik. Batik dibuat dengan cara dicetak, setelah jadi batik disempurnakan dengan teknik tulis.²⁹

c. Teknik Mambatik

Berikut beberapa teknik mambatik yang hingga kini masih digunakan:

- 1) Batik celup ikat, teknik mambatik yang tidak menggunakan tali sebagai bahan penghalang warna, tetapi dengan menggunakan tali sebagai penghalangh masuknya warna kedalam serat kain.
- 2) Batik tulis, teknik pembuatan batik dengan cara memberikan malam dengan menggunakan canting pada motif yang telah Digambar pada kain.
- 3) Batik modern, teknik pembuatan batik secara bebas dan tidak terikat dengan pakem yang sudah ada termasuk dalam hal warna dan motifnya.
- 4) Batik cap, teknik mambatik yang dalam pembuatan motifnya menggunakan alat cap atau tempel.

²⁹ Nia Ulifia Krismawati, Batik Ping: Sejarah Perkembangan Batik Modern Desa Sidomukti Tahun 2002-2015 Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan, Jurnal Agastya (Vol. 7 No 2 Juli 2017), h. 45-46

- 5) Batik lukis, batik ini dibuat dengan cara menulis. Dalam hal ini pengrajin bebas menuangkan ide dan kreasinya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
- 6) Baik perinting, teknik pembuatan batik dengan cara sablon, seperti pembuatan seragam sekolah.³⁰

Ditinjau dari teknik pembuatan, proses awal hingga akhir batik dapat dikelompokkan menjadi 3 macam :

- 1) Batik tulis, menggunakan alat yang berupa canting, dengan bahan baku malam
- 2) Batik cap, menggunakan alat atau cap yang ditempelkan pada kain, dengan bahan malam.
- 3) Batik lukis, merupakan alat yang berupa kuas atau sejenisnya, dengan bahan baku langsung warna.³¹

Macam-macam teknik membatik untuk anak usia dini diantaranya adalah membentuk dengan teknik jumputan dan membatik dengan teknik mengecap:

- 1) Membatik dengan teknik jumputan

Jumputan merupakan salah satu jenis membatik yang pembuatannya dilakukan dengan cara mengikat kencang di beberapa bagian kain kemudian dicelupkan pada pewarna.

- 2) Membatik dengan teknik mengecap

Dalam hal ini pembelajaran yang akan diberikan oleh anak dapat dilakukan dengan cara sederhana dengan memanfaatkan barang-barang disekitar lingkungan anak atau bahan-bahan alam.

³⁰ Natsir, Y, *Jagat Kerajinan Tangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 55-56

³¹ Sutarya, *Eksistensi Batik Jepara*, *Jurnal Disprotek* (Vol. 5 No. 1 tahun 2014), h. 24

Pada penelitian ini, digunakan teknik batik cap dikarenakan teknik pembuatannya tidak menggunakan malam dan canting, melainkan menggunakan kentang sebagai alat untuk mengecapnya dan pewarna makanan sebagai pewarnanya. Batik cap biasanya diproduksi secara masal, pola batik atau motif batik cap selalu ada pengulangan dengan bentuk yang sama, simetris, dan teratur.³²

d. Pewarnaan Batik

Bahan-bahan pewarnaan yang dipakai yaitu dari tumbuh-tumbuhan asli Indonesia yang dibuat sendiri, antara lain dari: pohon mengkudu, tinggi, sogu, nila, dan bahan sodanya dibuat dari soda abu, serta garam dibuat dari tanah lumpur.

Pada proses pembuatan kain batik dari bahan mori pemutihan yang berdampak menurunnya kekuatan tarik kain. Untuk mengatasi hal ini, perlu dikembangkan proses penyempurnaan yang tidak mengurangi kekuatan tarik tetapi kemurnian warnanya sama. Sehingga warna pertama bila ditumpanginya warna kedua tidak akan timbul warna tumpang, warna yang diperoleh tetap warna yang kedua.

Dari hasil penelitian cat warna efektif dan *indathreen* sesuai dengan sifat kimianya, diperoleh efektifitas proses tanpa diperlukan tahap pemutihan, karna zat warna reaktif dan *indahtreen* mengandung gugus yang bila direduksi akan pecah dan mengikat ion H dan membentuk gugus amin yang tidak berwarna. Zat warna yang diperhitungkan, antara lain zat warna reaktif, *indahtreen*, *indigosol*, dan *naphthol*.³³

³² Mochammad Sigit Ramadhan, Eksplorasi motif jawa Hokokai Dengan Teknik Batik Cap Pada Material Denim, Jurnal Atrat, (Vol. 6 No 3, September 2009), h. 274.

³³ Mahudi Soetarman, *Mengenal Batik Tulis dan Cap Tradisional* (Surakarta: PT Widya Duta Grafika, 2011), h.5

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sejalan dengan yang peneliti lakukan saat ini, ternyata ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan peneliti lain sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian saat ini adalah.

Cita Widiastuti dan M. Kristanto (2015) melakukan penelitian dengan judul *PTK* : “Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup Pada Kelompok A di TK Arum Tegalwangi 26-31 Tegal”.

Dengan hasil penelitian bahwa dengan kegiatan batik celup dapat meningkatkan kreativitas anak dalam bidang seni rupa. Penelitian berlangsung dua (2) siklus dengan menggunakan observasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila sekurang kurangnya 80% dari seluruh anak didik berhasil dan aktif dalam pembelajaran kreativitas seni rupa anak.”³⁴

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian yang saya lakukan ini ingin menekankan kreativitas anak dalam kegiatan membatik dengan penggunaan metode batik cap dengan media kentang. Harapan peneliti agar setiap dapat mengeskpresikan segala krestivitas ke dalam kegiatan belajar mengajar.

Lina Indra Kartika (2015) melakukan penelitian dengan judul *PTK* : “Kegiatan Membatik Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Deskriptif di TK Muslimat Salafia Karang Bunga Pemalang)”

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan observasi serta wawancara. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa tahap supaya anak dapat dikatakan bisa untuk membatik. Melalui kegiatan membatik anak juga akan

³⁴ Cita Widiastuti dan M. Kristanto melakukan penelitian dengan judul *PTK* : “Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup Pada Kelompok A di TK Arum Tegalwangi 26-31 Tegal”, 2015, h. 52-56. (Diakses tanggal 03 Maret 2021)

mengenali unsur-unsur seni tersebut untuk dikembangkan sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun yaitu karakteristik fisik (motoric halus), karakteristik kemampuan kognitif, dan karakteristik kemampuan sosio-emosional.³⁵

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian yang saya lakukan ini selain menekankan kreativitas anak dalam kegiatan membuat dengan media kertas, kegiatan tersebut juga untuk mengembangkan kecerdasan visual spasialnya. Harapan peneliti agar setiap dapat mengekspresikan segala kreativitas ke dalam kegiatan belajar mengajar

Adi Supriyenti (2013) melakukan penelitian dengan judul PTK : “ Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan”

Dengan hasil penelitian bahwa dengan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas seni rupa anak. Penelitian berlangsung dua (2) siklus dengan menggunakan observasi. Proses berkembangnya kreativitas dikatakan berkembang apabila persentase mencapai 76% atau lebih dikatakan berhasil jika hasil siklus dua (2) lebih baik dari siklus sebelumnya.”³⁶

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian yang saya lakukan ini ingin menekankan kreativitas anak dalam kegiatan membuat dengan media kertas. Harapan peneliti agar setiap dapat mengekspresikan segala kreativitas ke dalam kegiatan belajar mengajar.

³⁵ Lina Indra Kartika melakukan penelitian dengan judul PTK: “Kegiatan Membuat Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Deskriptif di TK Muslimat Salafia Karang Bunga Pemalang), dalam majalah ilmiah Pawiyatan vol:XXII, no:1, Mei 2015, 95-100. (Diakses tanggal 03 Maret 2021)

³⁶ Adi Supriyenti melakukan penelitian dengan judul PTK: “ Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano”, spektrum PIs Vol.1, No.2, 2013, h.25-28. (Diakses tanggal 03 Maret 2021)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus PTK sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di RA Ar-Ridha yang beralamat di Jl. Marelan V Pasar II Barat Link.03 Gg. Melinjo Kel. Terjun Kec. Medan Marelan Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2020-2021, yaitu Bulan April sampai Bulan Juni 2021. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.³⁷

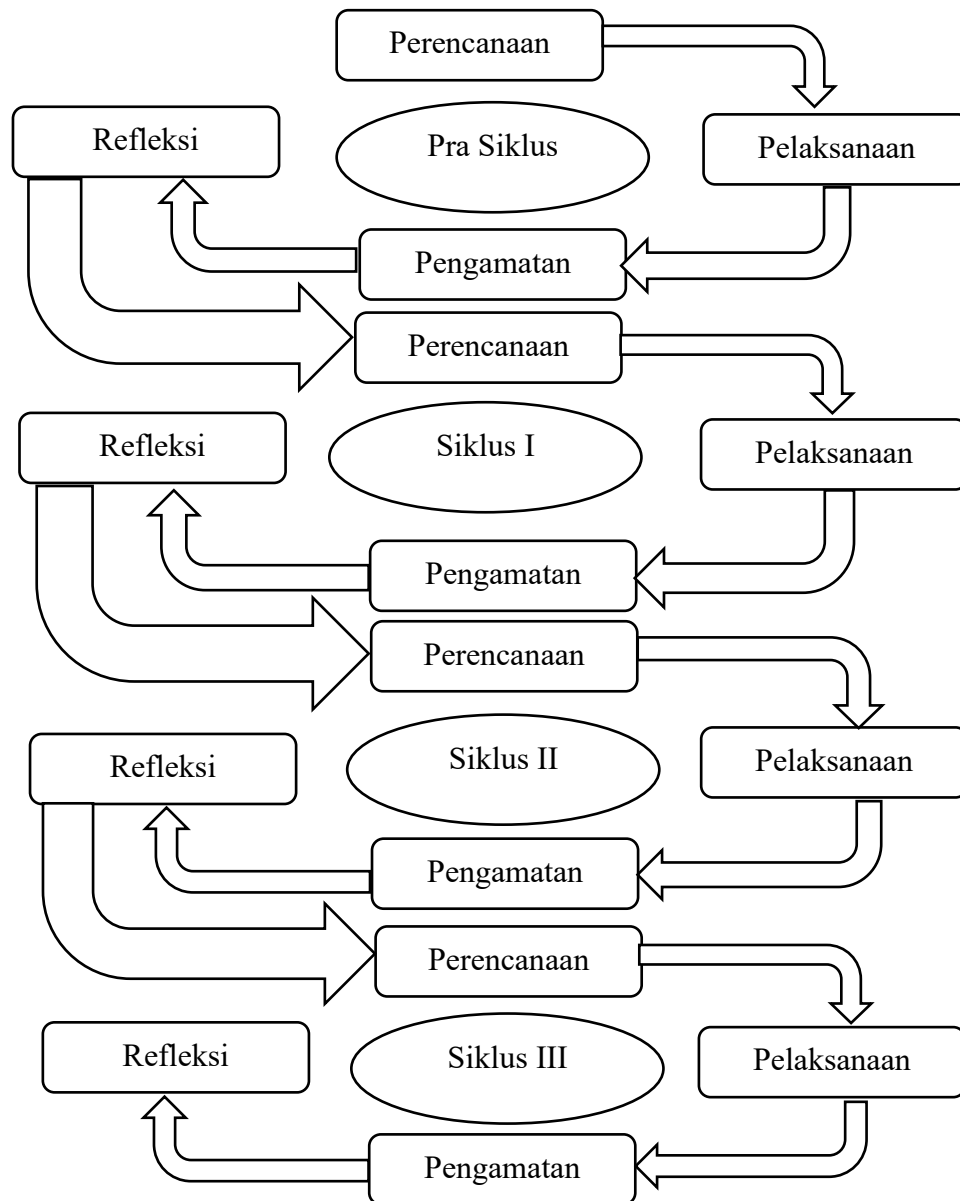
Table 1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan													
	April					Mei					Juni			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Perencanaan		■												
Prasiklus			■											
Siklus I				■										
Siklus II					■									
Siklus III						■								
Analisis Data							■	■	■	■				
Pelaporan											■	■	■	■

³⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) h. 121

3. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas anak dalam pengembangan kreativitas membuat dari kentang.



Gambar 3.1 Desain Siklus I, II, dan III³⁸

³⁸ Paizaluddin dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 34.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum PTK dilaksanakan, dilakukan berbagai rencana persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyiapkan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak didik kelompok B yang terdiri dari 16 anak dengan komposisi perempuan 10 anak dan laki-laki 6 anak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

1. Anak

Untuk mendapat nilai dan data dari perkembangan dan aktifitas anak dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan membuat kentang.

Tabel 2
Nama – Nama Kelas B RA Ar-Ridha Terjun

No	Nama Siswa	Laki-Laki	Perempuan
1	M. Azimi	√	
2	Muhammad Rafa Fadhlu Rahman	√	
3	Nafhisa Sofia		√
4	Nayla Defani		√
5	Nayla Muazara		√
6	Putri Alfa Almira		√
7	Wilky Afriansyah	√	
8	Alea Elsa Queen		√
9	Arsyila Zhafira Rinaldi		√

10	Azwan Azizan	√	
11	Cut Aira Adzra Assyifa		√
12	Fazli Ibni Fikar	√	
13	Keysia Aulia Siregar		√
14	M. Alfath Taqqiy Nizar	√	
15	Khayla Almira Maritza		√
16	Khayla Aprillianda		√

2. Guru

Nama-nama guru dan kepala sekolah di RA Ar-Ridha Terjun adalah sebagai berikut :

Table 3
Nama guru dan kepala sekolah di RA Ar-Ridha Terjun

No	Nama	Status	Kelas
1	Ridayani Lubis, S.Ag	Kepala Sekolah	-
2	Renny Juniarti Nasutian, S.Pd.I	Guru Kelas	B
3	Suhartini	Guru	B
4	Arifah, S.Pd	Guru Kelas	B
5	Fadilatul 'Aini Lubis	Guru	B
6	Sarifah Aini, S.Sos.I	Guru Kelas	A
7	Irmadhani Lubis	Guru	A

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Sebagai pengamat, penilai sumber informasi dalam penelitian tindakan kelas.

Table 4
Nama Teman Sejawat dan Kolaborator

No	Nama Teman Sejawat dan Kolaborator	Keterangan
1	Arifah, S.Pd	Guru Kelas
2	Ridayani Lubis, S.Ag	Kepala Sekolah

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, penugasan, dan dokumentasi/portopolio.

1. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan implementasi kegiatan membuat dari kentang.

2. Penugasan

Dipergunakan untuk untuk memberi kesempatan anak melakukan praktek langsung melalui kegiatan melukis menjadi bentuk yang diinginkannya.

3. Dokumentasi/Portopolio

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan portopolio (hasil kerja anak) untuk melihat peningkatan kreativitas anak serta menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas.

a. Instrumen Observasi

Penelitian ini melakukan dua jenis observasi dalam pembuatan instrument observasi, sebagai berikut.

Table 5
Instrument Observasi Anak

No	Aspek yang diobservasi	Diskriptor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang				
2	Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang				
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang sukainya				
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya				

b. Observasi Partisipasi

Observasi yang dilaksanakan dengan cara pengamatan harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati, sehingga pengamatan bisa lebih menghayati, merasakan, dan mengalami sendiri seperti individu yang sedang diamatinya.

c. Hasil Karya Anak

Penilaian ini dilakukan setelah kegiatan berakhir berdasarkan hasil karya anak didik. Penilaian ini dimaksud untuk mengetahui apakah kreativitas anak dalam kegiatan membuat sudah beragam dalam menggabungkan berbagai macam bentuk, tidak hanya mencotokkan buatan guru yang diajarkan tetapi sesuai ide atau gagasan anak sendiri

	Taqiy Nizar																
15	Khayla Almira Maritza																
16	Khayla Aprillianda																

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu KBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan, sebagai berikut.

1. Anak Didik

- a. Meningkatnya rasa percaya diri anak dalam berkreasi sendiri
- b. Meningkatnya kreativitas anak dilihat dari kemampuannya menggabungkan berbagai macam bentuk batik dari kentang
- c. Terjadinya perubahan kreativitas anak dalam proses pembelajaran membuat ditandai dengan aktivitas anak dalam kategori baik dalam lembar observasi
- d. Minimal 80% anak didik meningkat kreativitasnya setelah mengikuti proses pembelajaran membuat dari kentang dan mendapat kategori baik dalam lembar observasi.

2. Guru

Keberhasilan penelitian ini pada guru mencapai 80% dengan standart kelulusan nilai minimal berkembang sesuai harapan. Hasil analisi ini digunakan sebagai bahan reflkesi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

G. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah hasil belajar dianalisis dengan analisis komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja minimal 80% peningkatan kreativitas anak. Observasi dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% untuk meningkatkan kreativitas anak dalam membuat dari kentang. Adapun rumus data kuantitatif adalah.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah Anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak³⁹

³⁹ Mansur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 162

2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan pemeriksaan data terhadap peningkatan perkembangan kreativitas anak membuat dengan kentang
- b. Melakukan penafsiran
- c. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan kreativitas anak berhasil atau tidak berdasarkan hasil observasi
- d. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya
- e. Pengambilan keputusan

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu : peneliti merancang kegiatan satu hari dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan serta pengamatan untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan pada anak untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus pertama.

1. Pra Siklus

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk satu siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Perkembangan kreativitas membuat anak dengan menggunakan kentang.

Hasil observasi diserahkan kembali kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kreativitas membuat anak dengan menggunakan kentang.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan berdasarkan analisis data, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber

belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan. Pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk satu siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Mengidentifikasi permasalahannya
- 6) Menyiapkan materi pembelajaran
- 7) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran membuat dengan kentang
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemandirian anak dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan berdasarkan analisis data, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan. Pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kreativitas membuat anak dari kembang dengan tahapan sama seperti pada prasiklus dan siklus pertama. Tahap siklus kedua sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk satu siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik

- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemampuan mengenal bentuk batik dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan berdasarkan analisis data, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan. Pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kreativitas membatik anak dari kentang dengan tahapan sama seperti pada prasiklus, siklus pertama, dan siklus kedua. Tahap siklus ketiga sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk satu siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.
- 6)

b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kreativitas dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila tercapai maka penelitian dinyatakan tercapai. Jika pada siklus ini tidak menunjukkan adanya peningkatan kreativitas maka perlu melakukan siklus selanjutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini melibatkan Tim Penelitian, identitas dari Tim tersebut adalah.

Table 7
Identitas Tim Peneliti

No	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1	Fadilatul 'Aini Lubis	Guru Peneliti (Pelaksana)	Peneliti	24 jam
2	Ridayani Lubis, S.Ag	Kolaborator (mitra)	Penilai 2	
3	Arifah, S.Pd		Penilai 1	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Persiklus

1. Pra siklus

Peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data pada kelompok yang akan diberikan tindakan untuk mengetahui kondisi awal anak. Kondisi awal dibutuhkan untuk mengetahui tindakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kreativitas anak. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti melakukan observasi atau prasiklus untuk mengetahui tingkat kreativitas anak. Pada prasiklus kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan membatik dengan kentang, sebagian anak dapat membatik dengan kentang walaupun masih dibantu, namun sebagian besar anak masih ragu-ragu bahkan ada yang belum bisa melakukan kegiatan tersebut.

Masalah yang akan diperbaiki terlebih dahulu dicari dan didiskusikan dengan teman sejawat, kemudian dilakukan refleksi untuk menetapkan apakah permasalahan itu penting atau tidak dan apakah perlu untuk melakukan perbaikan sampai tingkat selanjutnya.

Kondisi awal ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang tetap akan dilakukan peneliti pada penelitian siklus pertama. Pada kondisi awal ini peneliti menemukan bahwa kreativitas anak sangat rendah terlihat dari kurangnya kreativitas anak didik dalam membatik dari kentang.

Melihat kondisi yang seperti ini, maka peneliti mencoba untuk merencanakan pembelajaran dengan mempersiapkan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, motivasi serta memberikan pengarahan pada anak didik agar dapat meningkatkan kreativitas anak dalam membatik dari kentang. Peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tiga siklus dengan lima belas kali pertemuan, pada siklus pertama ada lima kali pertemuan dan siklus kedua lima kali pertemuan, siklus ketiga ada lima kali pertemuan dan diharapkan berhasil dengan baik.

Tabel 8

Instrumen Penilaian dan Observasi Pada Kondisi Awa

No	Nama Siswa	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang				Anak dapat berkreasi melalui membatik dengan kentang				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya				Anak berani menampilkan hasil karyanya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	M. Azimi		√			√				√				√			
2	Muhammad Rafa Fadhlu	√				√				√				√			
3	Nafhisa Sofia		√				√					√		√			
4	Nayla Devani	√				√				√				√			
5	Nayla Muazara		√					√			√				√		
6	Putri Alfa Almira	√					√			√				√			
7	Wilky Afriansyah		√					√			√				√		
8	Alea Alsa Queen			√			√						√			√	
9	Arsyila Zhafira Rinaldi			√					√		√				√		
10	Azwan Azizan	√				√				√				√			
11	Cut Aira Adzra Assyifa		√				√					√			√		
12	Fazli Ibni Fikar	√				√				√				√			
13	Keysia Aulia Siregar	√				√				√				√			
14	M. Alfath Taqqiy Nizar				√			√					√				√
15	Khayla Almira Maritza		√				√					√				√	
16	Khayla Aprillianda	√				√					√			√			
Jumlah		7	6	2	1	7	5	3	1	7	4	3	2	9	4	2	1

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 9
Kondisi Awal Kreativitas Anak Sebelum Dilakukan Tindakan

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang	7	6	2	1	16
		43,75%	37,05%	12,05%	6,25%	100%
2	Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang	7	5	3	1	16
		43,75%	31,25%	18,75%	6,25%	100%
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya	7	4	3	2	16
		43,75%	25%	18,75%	12,05%	100%
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya	9	4	2	1	16
		56,25%	25%	12,05%	6,25%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang yang belum berkembang 43,75% (7 anak), mulai berkembang 37,05% (6 anak), berkembang sesuai harapan 12,05% (2 anak), dan berkembang sangat baik 6,25% (1 anak).
2. Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang yang belum berkembang 43,75% (7 anak), mulai berkembang 31,25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 18,75% (3 anak), dan berkembang sangat baik 6,25% (1 anak).

3. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya yang belum berkembang 43,75% (7 anak), mulai berkembang 25% (4 anak), berkembang sesuai harapan 18,75% (3 anak), dan berkembang sangat baik 12,05% (2 anak).
4. Anak berani menampilkan hasil karyanya yang belum berkembang 56,25% (9 anak), mulai berkembang 25% (4 anak), berkembang sesuai harapan 12,05% (2 anak), dan berkembang sangat baik 6,25% (1 anak).

Tabel 10
Kondisi Awal Kreativitas Anak Berdasarkan BSB – BSH

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (%)
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang	2	1	3
		12,05%	6,25%	18,75%
2	Anak dapat berkreasi melalui membatik dengan kentang	3	1	4
		18,73%	6,25%	25%
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya	3	2	5
		18,75%	12,05%	31,25%
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya	2	1	3
		12,05%	6,25%	18,75%
Rata-rata				23,43%

2. Siklus I

Siklus 1 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 19 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda alam, dan sub-sub tema jenis-jenis benda alam pola batu. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi, yang disajikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 1 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.

- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- 1) Peneliti menjelaskan tentang jenis-jenis benda alam
- 2) Menunjukkan gambar jenis-jenis benda alam seperti: padat, cair, dan gas)
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuat dari kentang pola batu
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuat dari kentang pola batu
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membuat Dari Kentang Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Senin, 19 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membuat dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk

dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 1 hari ke 2 dilaksanakan pada tanggal 20 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda alam, dan sub-sub tema tanah pola tanah . Hari ke 2 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 2 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- 1) Peneliti menjelaskan tentang tanah
- 2) Menunjukkan gambar dan jenis-jenis tanah
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuat dari kentang pola tanah
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuat dari kentang pola tanah
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
 Dengan Kegiatan Mematik Dari Kentang
 Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
 Marelan Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Selasa, 20 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Mematik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 1 hari ke 3 dilaksanakan pada tanggal 21 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda alam, dan sub-sub tema air pola air. Hari ke 3 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah:

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 3 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- 1) Peneliti menjelaskan tentang air
- 2) Menunjukkan jenis-jenis dan manfaat air
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuat dari kentang pola air
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuat dari kentang pola air
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan
Kegiatan Membuat Dari Kentang Di RA Ar-Ridha
Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Rabu, 21 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membuat dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 1 hari ke 4 dilaksanakan pada tanggal 22 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda alam, dan sub-sub tema udara pola angin. Hari ke 4 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah:

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 4 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- 1) Peneliti menjelaskan tentang udara
- 2) Menunjukkan gambar jenis-jenis angin dan benda yang menghasilkan udara
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuat dari kentang pola angin
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuat dari kentang pola angin
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membuat Dari Kentang Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Kamis, 22 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membuat dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 1 hari ke 5 dilaksanakan pada tanggal 23 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda alam, dan sub-sub tema api pola api. Hari ke 5 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah:

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 5 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- 1) Peneliti menjelaskan tentang api
- 2) Menunjukkan benda-benda yang dapat menghasilkan api
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuat dari kentang pola api
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuat dari kentang pola api
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Mambatik Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Jumat, 23 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Mambatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

d. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan ketika tindakan sedang dilakukan dan berlangsung dalam waktu yang sama. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti juga langsung mencatat semua hal yang terjadi selama tindakan berlangsung.

e. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang sudah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan yang berikutnya.

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

1) Refleksi Keberhasilan

- a) Pembelajaran sesuai dengan indikator yang ada dalam kurikulum
- b) Materi yang disajikan sesuai dengan kreativitas anak
- c) Metode pembelajaran yang digunakan mampu menarik perhatian dan membuat anak-anak senang

- d) Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan anak yang dapat melihat kemajuan belajar anak.

2) Refleksi Kegagalan

- a) Dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya dengan baik
- b) Dalam hal merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan masih perlu ketelitian dan harus sesuai dengan langkah-langkah perencanaan.
- c) Anak masih belum berminat dan malas dalam melaksanakan kegiatan
- d) Hasil evaluasi pada Siklus 1, kreativitas anak masih mencapai 30,80%.

Berdasarkan hasil refleksi analisis dari hasil karya anak maka dapat saya simpulkan bahwa kreativitas anak dengan kegiatan mencocok masih belum sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai anak didik dan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus 1 maka pada pelaksanaan siklus 2 dapat dilakukan perencanaan ulang yang lebih baik.

Tabel 11

Kreativitas Anak Membuat Dengan Kentang Siklus I

No	Nama Siswa	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang				Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya				Anak berani menampilkan hasil karyanya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	M. Azimi		√				√			√					√		
2	Muhammad Rafa Fadhlu	√				√				√				√			
3	Nafhisa Sofia			√			√					√			√		
4	Nayla Devani	√				√				√				√			
5	Nayla Muazara			√							√					√	
6	Putri Alfa Almira	√					√			√				√			
7	Wilky Afriansyah		√					√			√				√		
8	Alea Alsa Queen				√			√					√				√
9	Arsyila Zhafira Rinaldi			√					√		√					√	
10	Azwan Azizan		√			√					√			√			
11	Cut Aira Adzra Assyifa			√			√					√			√		
12	Fazli Ibn Fikar		√			√				√					√		
13	Keysia Aulia Siregar	√				√				√				√			
14	M. Alfath Taqqiy Nizar				√			√					√				√
15	Khayla Almira Maritza		√				√					√				√	
16	Khayla Aprillianda	√				√					√			√			
Jumlah		5	5	4	2	6	5	3	2	6	5	2	3	6	5	3	2

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 12
Kreativitas Anak Mematik Dengan Kentang Siklus I

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang	5	5	4	2	16
		31,25%	31,25%	25%	12,05%	100%
2	Anak dapat berkreasi melalui membatik dengan kentang	6	5	3	2	16
		37,05%	31,25%	18,75%	12,05%	100%
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya	6	5	2	3	16
		37,05%	31,25%	12,05%	18,75%	100%
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya	6	5	3	2	16
		37,05%	31,25%	18,75%	12,05%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang yang belum berkembang 31,25% (5 anak), mulai berkembang 31,25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 25% (4 anak), dan berkembang sangat baik 12,05% (2 anak).
2. Anak dapat berkreasi melalui membatik dengan kentang yang belum berkembang 37,05% (6 anak), mulai berkembang 31,25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 18,75% (3 anak), dan berkembang sangat baik 12,05% (2 anak).
3. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya yang belum berkembang 37,05% (6 anak), mulai berkembang 31,25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 12,05% (2 anak), dan berkembang sangat baik 18,75% (3 anak).

4. Anak berani menampilkan hasil karyanya yang belum berkembang 37,05% (6 anak), mulai berkembang 31,25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 18,25% (3 anak), dan berkembang sangat baik 12,05% (2 anak).

Tabel 13
Kreativitas Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus I

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (%)
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang	4	2	6
		25%	12,05%	37,05%
2	Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang	3	2	5
		18,75%	12,05%	31,25%
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya	2	3	5
		12,05%	18,75%	31,25%
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya	3	2	5
		18,75%	12,05%	31,05%
Rata-rata				32,81%

3. Siklus II

Siklus 2 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 26 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda langit, dan sub-sub tema jenis-jenis benda langit pola planet. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi, yang disajikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah:

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 1 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.

- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuatik

- 1) Peneliti menjelaskan tentang gambar benda-benda langit
- 2) Menunjukkan gambar benda-benda langit
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuatik dari kentang pola planet
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuatik dari kentang pola planet
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Membuatik Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Senin, 26 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membuatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 2 hari ke 2 dilaksanakan pada tanggal 27 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda langit, dan sub-sub tema matahari pola matahari. Hari ke 2 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 2 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- 1) Peneliti menjelaskan tentang manfaat matahari
- 2) Menunjukkan gambar matahari
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuat dari kentang pola matahari
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuat dari kentang pola matahari
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Membuat Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Selasa, 27 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Mambatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 2 hari ke 3 dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda langit, dan sub-sub tema bulan pola bulan. Hari ke 3 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 3 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan mambatik

- 1) Peneliti menjelaskan tentang manfaat bulan
- 2) Menunjukkan jenis-jenis gambar bulan
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan mambatik dari kentang pola bulan
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan mambatik dari kentang pola bulan

- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Mambatik Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Rabu, 28 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Mambatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 2 hari ke 4 dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda langit, dan sub-sub tema bintang pola bintang. Hari ke 4 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah:

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 4 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.

- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membatik

- 1) Peneliti menjelaskan tentang bintang ciptaan Allah SWT
- 2) Menunjukkan gambar bintang
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membatik dari kentang pola bintang
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membatik dari kentang pola bintang
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membatik Dari Kentang Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Kamis, 29 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 2 hari ke 5 dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda langit, dan sub-sub tema awan pola awan. Hari ke 5 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 5 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- 1) Peneliti menjelaskan tentang jenis-jenis awan
- 2) Menunjukkan gambar awan
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuat dari kentang pola awan
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuat dari kentang pola awan
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Membuat Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Jumat, 30 April 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Mematik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok.
Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

d. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- 1) Kegiatan pembelajaran berlangsung masih belum menarik dan belum menyenangkan
- 2) Ada anak yang memang tidak bisa melakukan yang diberikan guru
- 3) Ada beberapa anak yang meminta melakukan kegiatan diulang lagi

e. Refleksi

Keberhasilan perbaikan siklus 2 dan faktor pendukung. Komponen kegiatan :

- 1) Materi yang disajikan masih kurang sesuai dengan kreativitas anak.
- 2) Alat penilaian sesuai dengan tingkat kreativitas anak.

Tabel 14

Kreativitas Anak Membuat dengan Kentang Siklus II

No	Nama Siswa	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang				Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya				Anak berani menampilkan hasil karyanya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	M. Azimi			√				√				√				√	
2	Muhammad Rafa Fadhlu	√				√				√				√			
3	Nafhisa Sofia				√			√					√			√	
4	Nayla Devani	√					√			√				√			
5	Nayla Muazara				√				√				√				√
6	Putri Alfa Almira		√					√			√						√
7	Wilky Afriansyah			√					√			√				√	
8	Alea Alsa Queen				√				√				√				√
9	Arsyila Zhafira Rinaldi				√				√				√				√
10	Azwan Azizan			√			√					√					√
11	Cut Aira Adzra Assyifa			√				√					√			√	
12	Fazli Ibni Fikar			√				√			√					√	
13	Keysia Aulia Siregar		√				√				√				√		
14	M. Alfath Taqqiy Nizar				√				√				√				√
15	Khayla Almira Maritza			√					√				√				√
16	Khayla Aprillianda		√				√					√			√		
Jumlah		2	3	6	5	1	4	5	6	2	3	4	7	2	2	5	7

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 15
Kreativitas Anak Membuat dengan Kentang Siklus II

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang	2	3	6	5	16
		12,05%	18,75%	37,05%	31,25%	100%
2	Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang	1	4	5	6	16
		6,25%	25%	31,25%	37,05%	100%
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang sukainya	2	3	4	7	16
		12,05%	18,75%	25%	43,75%	100%
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya	2	2	5	7	16
		12,05%	12,05%	31,25%	43,75%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang yang belum berkembang 12,05% (2 anak), mulai berkembang 18,25% (3 anak), berkembang sesuai harapan 37,05% (6 anak), dan berkembang sangat baik 31,25% (5 anak).
2. Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang yang belum berkembang 6,25% (1 anak), mulai berkembang 25% (4 anak), berkembang sesuai harapan 31,25% (5 anak), dan berkembang sangat baik 37,05% (6 anak).
3. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang sukainya yang belum berkembang 12,05% (2 anak), mulai berkembang

18,75% (3 anak), berkembang sesuai harapan 25% (4 anak), dan berkembang sangat baik 43,75% (7 anak).

4. Anak berani menampilkan hasil karyanya yang belum berkembang 12,05% (2 anak), mulai berkembang 12,05% (2 anak), berkembang sesuai harapan 31,25% (5 anak), dan berkembang sangat baik 43,75% (7 anak).

Tabel 16
Kreativitas Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus II

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (%)
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang	6	5	11
		37,05%	31,25%	68,75%
2	Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang	5	6	11
		31,25%	37,05%	68,75%
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya	4	7	11
		25%	43,75%	68,75%
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya	5	7	12
		31,25%	43,75%	75%
Rata-rata				70,31%

4. Siklus III

Siklus 3 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 3 Mei 2021 dengan tema alam semesta, sub tema gejala alam, dan sub-sub tema siang pola bunga. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi, yang disajikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 1 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.

- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membatik

- 1) Peneliti menjelaskan tentang proses terjadinya siang hari
- 2) Menunjukkan kegiatan yang dilakukan di siang hari
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membatik dari kentang pola bunga
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membatik dari kentang pola bunga
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Membatik Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Senin, 3 Mei 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 3 hari ke 2 dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2021 dengan tema alam semesta, sub tema gejala alam, dan sub-sub tema malam pola lampu. Hari ke 2 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 2 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- 1) Peneliti menjelaskan tentang proses terjadinya malam hari
- 2) Menunjukkan gambar keadaan malam hari
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuat dari kentang pola lampu
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuat dari kentang pola lampu
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Membuat Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Selasa, 4 Mei 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membuat dari kentang

- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 3 hari ke 3 dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2021 dengan tema alam semesta, sub tema gejala, dan sub-sub tema hujan pola hujan. Hari ke 3 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 3 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuatik

- 1) Peneliti menjelaskan tentang proses terjadinya hujan
- 2) Menunjukkan gambar air hujan
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuatik dari kentang pola hujan
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuatik dari kentang pola hujan
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Mambatik Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Rabu, 5 Mei 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Mambatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 3 hari ke 4 dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2021 dengan tema alam semesta, sub tema gejala alam, dan sub-sub tema pelangi pola pelangi. Hari ke 4 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 4 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuatik

- 1) Peneliti menjelaskan tentang proses terjadinya pelangi
- 2) Menunjukkan gambar pelangi
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuatik dari kentang pola pelangi
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuatik dari kentang pola pelangi
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Membuatik Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Mei 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membuatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Siklus 3 hari ke 5 dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2021 dengan tema alam semesta, sub tema benda-benda langit, dan sub-sub tema ombak pola ombak. Hari ke 5 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 5 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- 4) Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- 5) Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuatik

- 1) Peneliti menjelaskan tentang proses terjadinya ombak
- 2) Menunjukkan gambar ombak
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan membuatik dari kentang pola ombak
- 4) Mengajak anak melakukan kegiatan membuatik dari kentang pola ombak
- 5) Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- 6) Mengumpulkan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Membuatik Dari Kentang
Di RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan
Marelan Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Jumat, 7 Mei 2021

- 1) Kegiatan Pengembangan : Membuatik dari kentang
- 2) Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

d. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- 1) Kegiatan pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan
- 2) Anak dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik
- 3) Ada anak yang malas melakukan kegiatan yang diberikan guru.
- 4) Ada beberapa anak yang meminta melakukan kegiatan diulang lagi.

e. Refleksi

Keberhasilan perbaikan siklus dan faktor pendukung. Komponen kegiatan :

- 1) Kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan tingkat kreativitas anak.
- 2) Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan anak.
- 3) Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan
- 4) Metode pembelajaran dapat memancing sebagian anak didik
- 5) Adanya peningkatan anak dalam kegiatan membuat dengan kentang
- 6) Alat penilaian sesuai dengan tingkat kreativitas anak dan dapat mengatur kemajuan belajar anak didik.

Tabel 17
Kreativitas Anak Membuat Kentang Dengan Kentang Siklus III

No	Nama Siswa	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang				Anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya				Anak berani menampilkan hasil karyanya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	M. Azimi			√				√					√				√
2	Muhammad Rafa Fadhlul		√				√				√					√	
3	Nafhisa Sofia				√				√				√				√
4	Nayla Devani			√			√					√				√	
5	Nayla Muazara				√				√				√				√
6	Putri Alfa Almira			√				√				√					√
7	Wilky Afriansyah				√				√				√			√	
8	Alea Alsa Queen				√				√				√				√
9	Arsyila Zhafira Rinaldi				√				√				√				√
10	Azwan Azizan			√				√				√					√
11	Cut Aira Adzra Assyifa			√				√					√				√
12	Fazli Ibni Fikar			√				√				√				√	
13	Keysia Aulia Siregar			√				√				√				√	
14	M. Alfath Taqqiy Nizar				√				√				√				√
15	Khayla Almira Maritza				√				√				√				√
16	Khayla Aprillianda			√				√				√				√	
Jumlah		0	1	8	7	0	2	7	7	0	1	6	9	0	0	6	10

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 18
Kreativitas Anak Mambatik Dengan Kentang Siklus III

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang	0	1	8	7	16
		0%	6,25%	50%	43,75%	100%
2	Anak dapat berkreasi melalui mambatik dengan kentang	0	2	7	7	16
		0%	12,05%	43,75%	43,75%	100%
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya	0	1	6	9	16
		0%	6,25%	37,05%	56,25%	100%
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya	0	0	6	10	16
		0%	0%	37,05%	62,05%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang yang belum berkembang 0% (0 anak), mulai berkembang 6,25% (1 anak), berkembang sesuai harapan 50% (8 anak), dan berkembang sangat baik 43,75% (7 anak).
2. Anak dapat berkreasi melalui mambatik dengan kentang yang belum berkembang 0% (0 anak), mulai berkembang 12,05% (2 anak), berkembang sesuai harapan 43,75% (7 anak), dan berkembang sangat baik 43,75% (7 anak).
3. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya yang belum berkembang 0% (anak), mulai berkembang 6,25% (1 anak), berkembang sesuai harapan 37,25% (6 anak), dan berkembang sangat baik 56,25% (9 anak).

4. Anak berani menampilkan hasil karyanya yang belum berkembang 0% (0 anak), mulai berkembang 0% (0 anak), berkembang sesuai harapan 37,05% (6 anak), dan berkembang sangat baik 62,05% (10 anak).

Tabel 19
Kreativitas Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus III

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (%)
1	Anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang	8	7	15
		50%	43,75%	93,75%
2	Anak dapat berkreasi melalui membatik dengan kentang	7	7	14
		43,75%	43,75%	87,05%
3	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya	6	9	15
		37,05%	56,25%	93,75%
4	Anak berani menampilkan hasil karyanya	6	10	16
		37,05%	62,05%	100%
Rata-rata				93,75%

B. Pembahasan Setiap Siklus

1. Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan Pra Siklus kegiatan pembelajaran membatik dengan kentang dalam indikator anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang yang Belum Berkembang (BB) 43,75%, yang Mulai Berkembang (MB) 37,05%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12,05%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 6,25%. Dalam indikator anak dapat berkreasi melalui membatik dengan kentang yang Belum Berkembang (BB) 43,75%, yang Mulai Berkembang 31,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 18,75%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 6,25%. Dalam indikator anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya yang Belum Berkembang (BB) 43,75%, yang Mulai Berkembang (MB) 25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 18,75%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,05%. Dalam indikator anak berani menampilkan hasil karyanya yang Belum Berkembang (BB) 56,25%, yang Mulai Berkembang (MB) 25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12,05%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 6,25%.

Dengan rata-rata keseluruhan yang Belum Berkembang (BB) 46,88%, yang Mulai Berkembang (MB) 29,67%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 15,63%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 7,8% dan rata-rata BHS dan BSB 23,43%.

2. Siklus I

Berdasarkan pengamatan Siklus I kegiatan pembelajaran membuat dengan kentang dalam indikator anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang yang Belum Berkembang (BB) 31,25%, yang Mulai Berkembang (MB) 31,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,05%. Dalam indikator anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang yang Belum Berkembang (BB) 37,05%, yang Mulai Berkembang (MB) 31,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 18,75%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,05%. Dalam indikator anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya yang Belum Berkembang (BB) 37,05%, yang Mulai Berkembang (MB) 31,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12,05%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 18,75%. Dalam indikator anak berani menampilkan hasil karyanya yang Belum Berkembang (BB) 37,05%, yang Mulai Berkembang (MB) 31,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 18,75%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,05%.

Dengan rata-rata keseluruhan yang Belum Berkembang (BB) 35,94%, yang Mulai Berkembang (MB) 31,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 18,75%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 14,06% dan rata-rata BHS dan BSB 32,81%. Dalam Siklus I kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membuat dari kentang meningkat 9,38% dari kegiatan Pra Siklus.

3. Siklus II

Berdasarkan pengamatan Siklus I kegiatan pembelajaran membuat dengan kentang dalam indikator anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang yang Belum Berkembang (BB) 12,05%, yang Mulai Berkembang (MB) 18,75%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,05%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 31,25%. Dalam indikator anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang yang Belum Berkembang (BB) 6,25%, yang Mulai Berkembang (MB) 25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 31,25%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 37,05%. Dalam indikator anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya yang Belum Berkembang (BB) 12,05%, yang Mulai Berkembang (MB) 18,75%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 43,75%. Dalam indikator anak berani menampilkan hasil karyanya yang Belum Berkembang (BB) 12,05%, yang Mulai Berkembang (MB) 12,05%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 31,25%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 43,75%.

Dengan rata-rata keseluruhan yang Belum Berkembang (BB) 10,94%, yang Mulai Berkembang (MB) 18,75%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 31,25%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 38,06% dan rata-rata BSH dan BSB 70,31%. Dalam Siklus II kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membuat dari kentang meningkat 37,5 % dari kegiatan Siklus I.

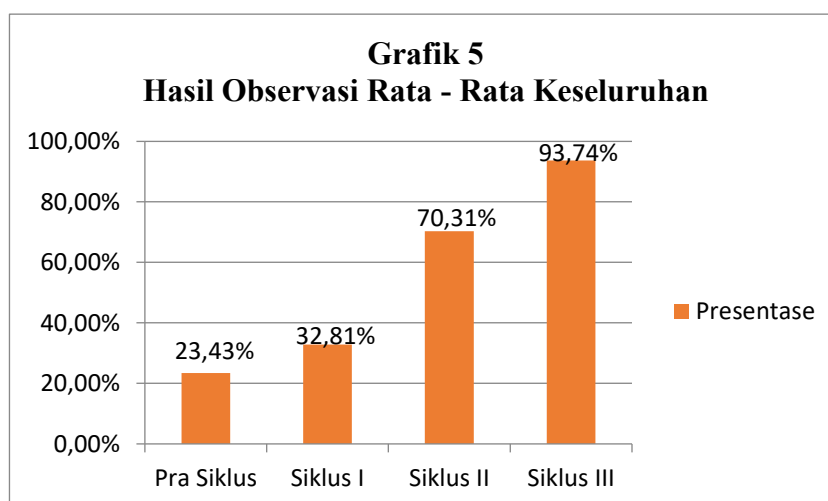
4. Siklus III

Berdasarkan pengamatan Siklus II kegiatan pembelajaran membuat dengan kentang dalam indikator anak dapat menghubungkan berbagai macam bentuk dengan media kentang yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 6,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 43,75%. Dalam indikator anak dapat berkreasi melalui membuat dengan kentang yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB)

12,05%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 43,75%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 43,75%. Dalam indikator anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang disukainya yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 6,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,05%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 56,25%. Dalam indikator anak berani menampilkan hasil karyanya yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 0%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,05%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 62,05%.

Dengan rata-rata keseluruhan yang Belum Berkembang (BB) 0,0%, yang Mulai Berkembang (MB) 6,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 42,19%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 51,56% dan rata-rata BHS dan BSB 93,74%. Dalam Siklus III kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membuat dari kentang meningkat 23,43 % dari kegiatan Siklus II.

Berdasarkan pengamatan awal dan setelah adanya Siklus I, II, dan III kegiatan pembelajaran membuat dari kentang dapat meningkatkan kreativitas anak RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan keberhasilan anak pada Pra Siklus mencapai 23,43% , pada Siklus I mencapai 32,81% , pada Siklus II mencapai 70,31% dan pada Siklus III mencapai 93,74%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas anak membuat dari kentang di kelas B RA Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan meningkat. Hasil observasi dapat dilihat pada grafik berikut ini:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan kegiatan membuat dari kentang dapat mengembangkan kreativitas anak di RA AR-RIDHA Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Hal ini terdiri dari:

Pra Siklus pertemuan pertama kemampuan kreativitas anak dengan membuat dari kentang yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 46,88%, yang Mulai Berkembang (MB) sebanyak 29,67%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 15,63%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7,8%.

Siklus I kemampuan kreativitas anak dengan membuat dari kentang yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 35,94%, yang Mulai Berkembang (MB) sebanyak 31,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 18,75%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 14,06%. Dalam Siklus I kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membuat dari kentang meningkat 9,38% dari kegiatan Pra Siklus.

Siklus II kemampuan kreativitas anak dengan membuat dari kentang yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 10,94%, yang Mulai Berkembang (MB) sebanyak 18,75%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 31,25%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 38,06%. Dalam Siklus II kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membuat dari kentang meningkat 37,5 % dari kegiatan Siklus I.

Siklus III kemampuan kreativitas anak dengan membuat dari kentang yang Belum Berkembang (BB) 0,0%, yang Mulai Berkembang (MB) 6,25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 42,19%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 51,56% . Dalam Siklus III kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membuat dari kentang meningkat 23,43 % dari kegiatan Siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Perlu ada strategi belajar lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada aspek berbeda.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode atau media yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA AR-RIDHA Terjun.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Kegiatan bermain dalam pembelajaran melalui media membuat dari kentang tidak hanya mengembangkan kreativitas anak saja, akan tetapi dapat juga mengembangkan aspek perkembangan psikomotorik anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan lainnya, serta melatih daya ingat anak. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kreativitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggalu potensi dan bakat baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.
- Basuki, Haru. 2010. *Teori-Teori Mengenai Kreativitas*, <http://vclass.gunadarma.ac.id/mod/resource/view.php?id=15524>. Diakses 01 Maret 2021
- Widiastuti, Cita dan M. Kristanto. 2015. Melakukan penelitian dengan judul PTK :
Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup Pada Kelompok A di TK Arum Tegalwangi 26-31, Diakses 01 Maret 2021
- Enion. 2013. *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun*, Jakarta: Erlangga
<http://www.niahidayati.net/ciri-ciri-anak-kreatif.html2010> [home page on-line]: Internet diakses tanggal 10 Maret 2021
- Jahja, Yurdik. 2014. *Psikologi Perkembangan* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kartika, Linda Indra. 2015. *Kegiatan Mambatik pada anak usia 5-6 tahun (Studi Deskriptif di TK Muslimat Salafiyah Karangtengah Pemalang*, Majalah Ilmiah Pawiyatan, hlm. 95-100
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Wali Pers
- Kurniati Euis & Yeni Rachmawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mahariesti, Dinda. 2010. *Seni Mambatik*, Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya
- Fadlillah M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group
- Ramadhan, Mochammad Sigit. 2009. *Eksplorasi motif jawa Hokokai Dengan Teknik Batik Cap Pada Material Denim*, Jurnal Atrat, Vol. 6 No. 3
- Montolalu, B.E.F. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Montolalu, dkk. 2011. *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka

- Muslich, Mansur. 2011. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyani, Novi. 2017. *Perkembangan seni Anak Usia Dini*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 36-37. Jakarta: Rineke Cipta
- Musman Asti, & Ambar B Arini. 2011. *Batik Warisan Adihulung Nusantara*, G-Media
- Natsir, Y, Jagat. 2013. *Kerajinan Tangan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nia Ulifia Krismawati. 2017. *Batik Ping: Sejarah Perkembangan Batik Modern Desa Sidomukti Tahun 2002-2015 Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*, Jurnal Agastya Vol. 7 No. 2
- Nurhayati, “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Bereksplorasi melalui Koran Bekas” Jurnal Pesona PAUD Vol.1. No.2 Juni 2015, h. 2. <https://doi.org/10.24036/1701>
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Alfabeta
- Prayitno, Tenguh. 2011. *Batik dan Tenun*, Semarang: PT. Sindur Press
- Setiawan, Tya. 2014. *Defenisi Kreativitas*, <http://tyaset4.blog.com/2010.02.05/defenisi-kreativitas/>. Diakses 01 Maret 2021
- Setiati, Destin Huru. 2008. *Membatik*, Sleman: PT. Macanan Jaya Cemerlang
- Siti Aisyah, dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Siti Aisyah, dkk. 2010. *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Soetarman, Mahudi. 2011. *Mengenal Batik Tulis dan Cap Tradisional*, Surakarta: PT. Widya Duta Grafika
- Supriyenti, Adi. 2013. *Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano*, Spektrum Pls
- Suratno. 2008. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sutarya. 2014. *Eksistensi Batik Jepara*, Jurnal Disprotek Vol. 5 No. 1

Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Bermain Sambil belajar dan Mengasah Kecerdasan*, Jakarta: Depdiknas

Widiastuti, Citra dan M. Kristanto. 2015. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup Pada Kelompok A di TK Arum Tegalwangi 26-31 Tegal*, Diakses tanggal 03 Maret 2021

<https://dewantimayasari.wordpress.com/2012/12/07/pentingnya-pengembangan-kreativitas-sejak-dini/> [home page-on-line], Diakses tanggal 02 Maret 2021

LAMPIRAN

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
KELOMPOK B RA AR-RIDHA TERJUN**

Nama Sekolah : RA AR-RIDHA TERJUN

**Alamat : Jl. Marelan V Pasar 2 Barat Lk.3 Kel. Terjun Kec. Medan
Marelan**

Kelompok : B

No	Hari / Tanggal	Waktu	Tema
I	Senin / 19 April 2021	08.00 – 11.00	Alam Semesta
	Selasa / 20 April 2021		
	Rabu / 21 April 2021		
	Kamis / 22 April 2021		
	Jum'at / 23 April 2021		
II	Senin / 26 April 2021	08.00 – 11.00	Alam Semesta
	Selasa / 27 April 2021		
	Rabu / 28 April 2021		
	Kamis / 29 April 2021		
	Jum'at / 30 April 2021		
III	Senin / 3 Mei 2021	08.00 – 11.00	Alam Semesta
	Selasa / 4 Mei 2021		
	Rabu / 5 Mei 2021		
	Kamis / 6 Mei 2021		
	Jum'at / 7 Mei 2021		

RPPM

Tema : Alam Semesta

Semester : II

Sub Tema : Benda-benda Alam

Minggu ke- : 41

SUB- SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI – PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKA N INFORMASI	MENALAR	MENGGOMUNIKASIKAN	
KI dan KD	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.6, 2.9, 2.12)	(Kog 2.2)	(Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Kog 2.2)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (Bhs 3.12-4.12) (Sn 3.15-4.15) (Sosem 2.12)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8)	(Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.111-4.11) (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (Sn 2.4)	(NAM 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 3.13-4.13) (Sn 3.15-4.15)
Jenis-jenis benda alam	Materi Pagi: - Salam dan berdoa sebelum belajar - Hafalan doa harian : Doa masuk / keluar masjid - Dawamul qur`an : QS. Al-Humazah - Mutiara Al Quran : QS. An-Nissa 59	Anak mengamati : jenis-jenis benda alam (padat, cair, dan gas)	Anak menanyakan: jenis-jenis benda alam ciptaan Allah SWT	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - mengelompokkan jenis benda alam - menulis huruf hijaiyah (alief dan hamzah) pada gambar batu alam - menghitung jumlah batu alam - membuat pola batu dari kentang	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - jenis-jenis benda alam - mengenal huruf hijaiyah alief dan hamzah - konsep bilangan - membuat pola batu dari kentang	- Anak menyebutkan jenis-jenis benda alam ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan, menulis huruf hijaiyah, menghitung, dan membuatik - Recalling / umpan balik	SOP Kepulangan: - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Berdiskusi tentang kegiatan yg telah dilakukan hari ini - Menanyakan mainan atau kegiatan apa yg paling disukai - Bercerita pendek yang berisi pesan / nasihat
Tanah	(taat pada Allah dan Rasul) - Mutiara hadis : Ketaatan	Anak mengamati: tanah dalam wadah / pot /	Anak menanyakan : jenis-jenis tanah,	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - mewarnai gambar	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - manfaat tanah	- Anak menyebutkan jenis, manfaat, sifat, dan bentuk tanah - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai,	

	<ul style="list-style-type: none"> - Dzikir : Tarjil - Asmaul Husnah : Al-Waahidu (YM. Tunggal) <p>Penjelasan Tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi/ bercerita 	polybag	<p>manfaat tanah, sifat tanah, tekstur tanah, dan warna tanah</p>	<p>persawahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - menulis (ba) pada gambar lahan sawah - membuat pola tanah dari kentang - menciptakan bentuk dari tanah liat 	<ul style="list-style-type: none"> - lahan pertanian dan lahan pembangunan - mengenal huruf hijaiyah - membuat pola tanah dari kentang - membentuk dari tanah liat 	<p>menulis huruf hijaiyah, membuat, dan menganyam dari tanah liat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Recalling / umpan balik 	<p>Bernyanyi lagu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Balonku - Hujan - Gelang si patu gelang <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tepuk anak sholeh - Tepuk anak taqwa - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar dan penutup - Mengucapkan terima kasih dan salam - Pulang dengan tertib dan teratur
Air	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan tema - Kosakata baru - Diskusi aturan kelas - Diskusi kegiatan yg akan dilakukan <p>Sikap yg dibangun:</p>	Anak mengamati: air dalam ember	Anak menanyakan: jenis-jenis air, manfaat air, dan sifat air	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - mengurutkan volume air di ember - menulis (ta) pada gambar ember - membuat pola air dari kentang - memasukkan benda-benda dalam air 	Anak menalar dgn mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> - manfaat air - konsep volume (isi) - mengenal huruf hijaiyah - sifat air - membuat pola air kentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan jenis dan manfaat, sifat air dan saat dimasukkan benda-benda - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa urutan volume, menulis huruf hijaiyah, dan membuat - Recalling / umpan balik 	
Udara	<ul style="list-style-type: none"> - Hidup sehat - Sabar - Peduli - Akhlak mulia 	Anak mengamati: Kipas angin yang dihidupkan	Anak menanyakan: jenis-jenis benda yang menghasilkan angin dan sifat udara	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - membedakan tinggi balon terbang - menulis (tsa) pada gambar balon - magic pola balon - membuat pola angin dari kentang 	Anak menalar dgn mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> - manfaat udara - tinggi rendah - mengenal huruf hijaiyah - macam-macam benda gas - membuat pola angin dari kentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan manfaat udara dan benda-benda yang menghasilkan udara - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa urutan tinggi, menulis huruf hijaiyah, magic dan membuat - Recalling / umpan balik 	

Api		Anak mengamati: lilin yang dinyalakan dengan korek api / mancis	Anak menanyakan: manfaat api, jenis-jenis benda yang menghasilkan api serta sifat api	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - membatik pola api dari kentang - mengurutkan tinggi lilin - apus abur pola lilin - menyalakan dan meniup lilin	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - manfaat api - benda-benda yang menghasilkan api - proses lilin yang habis terbakar - bentuk benda untuk penerangan	- Anak menyebutkan manfaat, sifat api dan benda yang menghasilkan api - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membatik, mengurutkan, apus abur, dan praktek sains - Recalling / umpan balik	
------------	--	---	---	---	---	--	--

RPPM

Tema : Alam Semesta

Semester : II

Sub Tema : Benda-benda Langit

Minggu ke- : 42

SUB- SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI – PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKA N INFORMASI	MENALAR	MENGGOMUNIKASIKAN	
KI dan KD	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.6, 2.9, 2.12)	(Kog 2.2)	(Bhs 3.10- 4.10, 3.11- 4.11) (Kog 2.2)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (Bhs 3.12-4.12) (Sn 3.15-4.15) (Sosem 2.12)	(Kog 2.3, 3.5- 4.5, 3.6-4.6, 3.7- 4.7, 3.8-4.8)	(Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.111- 4.11) (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (Sn 2.4)	(NAM 1.2, 3.1- 4.1, 3.2-4.2) (Bhs 3.10-4.10, 3.11- 4.11) (Sosem 3.13-4.13) (Sn 3.15-4.15)
Jenis-jenis benda langit	Materi Pagi: - Salam dan berdoa sebelum belajar - Hafalan doa harian : Doa setelah wudhu - Dawamul qur`an : QS. Al- Qooriah - Mutiara Al Quran : QS. Al- Zalzalah 7 (balasan kebaikan)	Anak mengamati : gambar benda- benda langit	Anak menanyakan: jenis-jenis benda langit ciptaan Allah SWT	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - mengelompokkan jenis benda langit - membuat pola planet dari kentang - membuat montase dengan benda langit - mewarnai gambar langit	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - jenis benda langit ciptaan Allah SWT - beragam bentuk benda langit - membuat pola planet dari kentang - gambaran di langit	- anak menyebutkan jenis-jenis benda langit ciptaan Allah SWT - anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan, membuat, montase, dan mewarnai - Recalling / umpan balik	SOP Kepulangan: - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Berdiskusi tentang kegiatan yg telah dilakukan hari ini - Menanyakan mainan atau kegiatan apa yg paling disukai - Bercerita pendek yang berisi pesan / nasihat
Matahari	- Mutiara hadis : Berbuat baik - Dzikir :	Anak mengamati: gambar	Anak menanyakan : manfaat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:	Anak menalar dgn mampu mengetahui:	- Anak menyebutkan manfaat matahari ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil	

	<p>Tasbih - Asmaul Husnah : Al-Baariu (YM. Menjadikan sesuatu)</p> <p>Penjelasan Tema: - Bernyanyi/ bercerita</p>	matahari	matahari ciptaan Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> - membuat pola matahari dari kentang - menulis huruf hijaiyah “ro” pada gambar ikan asin - menulis “matahari” di buku tulis - menyusun puzzle gambar matahari 	<ul style="list-style-type: none"> - manfaat matahari - matahari bersinar menerangi bumi - mengenal huruf hijaiyah - bentuk tulisan matahari - gambar matahari 	<p>kerjanya berupa membuat, menulis huruf hijaiyah, menukis kata matahari, dan menyusun puzzle</p> <ul style="list-style-type: none"> - Recalling / umpan balik 	<p>Bernyanyi lagu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bintang kecil - Bintang kejora - Ambilkan bulan - Kulihat awan - Gelang si patu gelang <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tepuk anak sholeh - Tepuk islam - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar dan penutup - Mengucapkan terima kasih dan salam - Pulang dengan tertib dan teratur
Bulan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan tema - Kosakata baru - Diskusi aturan kelas - Diskusi kegiatan yg akan dilakukan <p>Sikap yg dibangun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - rasa ingin tahu - akhlak mulia 	Anak mengamati: gambar bulan	Anak menanyakan: tentang bulan ciptaan Allah SWT	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mencocok gambar bulan sabit - menulis “za” pada gambar bulan - menghitung jumlah benda langit - membuat pola bulan dari kentang 	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - manfaat bulan yang bersinar di malam hari - bentuk bulan sabit - mengenal huruf hijaiyah - berhitung - membuat pola bulan dari kentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan manfaat bulan ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocok, menulis, menghitung, dan membuat permainan - Recalling / umpan balik 	
Bintang	<ul style="list-style-type: none"> - percaya diri - peduli lingkungan 	Anak mengamati: Gambar bintang	Anak menanyakan: tentang bintang ciptaan Allah SWT	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membuat pola bintang dari kentang - menulis (sa) pada gambar bintang - melipat kertas bentuk bintang - mencetak pola 	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bintang yang menghiasi malam - indahnya bintang yang berkelap kelip - mengenal 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan manfaat bintang ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat, menulis huruf hijaiyah, bintang kertas, dan cetakkan pola bintang - Recalling / umpan balik 	

				bintang	huruf hijaiyah - bentuk bintang		
Awan		Anak mengamati: Gambar awan	Anak menanyakan: tentang awan ciptaan Allah SWT	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - membatik pola awan dari kentang - menulis “sya” pada gambar awan - menulis “awan” di buku tulis - membuat hiasan dinding bentuk awan	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - manfaat awan - mengenal huruf hijaiyah - bentuk tulisan awan - proses terbentuknya awan hingga hujan - membatik pola awan dari kentang	- Anak menyebutkan manfaat awan ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membatik, menulis, dan hiasan awan - Recalling / umpan balik	

RPPM

Tema : Alam Semesta

Semester : II

Sub Tema : Gejala Alam

Minggu ke- : 43

INTI – PENDEKATAN SAINTIFIK

SUB- SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI – PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKAN INFORMASI	MENALAR	MENKOMUNIKASIKAN	
KI dan KD	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.6, 2.9, 2.12)	(Kog 2.2)	(Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Kog 2.2)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (Bhs 3.12-4.12) (Sn 3.15-4.15) (Sosem 2.12)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8)	(Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (Sn 2.4)	(NAM 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 3.13-4.13) (Sn 3.15-4.15)
Siang	Materi Pagi: - Salam dan berdoa sebelum belajar - Hafalan doa harian : Doa kebaikan dunia dan akhirat - Dawamul qur`an : QS. Al-Aadiyat - Mutiara Al Quran : QS. Al-Maidah 2 (tolong	Anak mengamati : keadaan siang hari	Anak menanyakan: proses terjadinya siang dan apa saja kegiatan yang biasa dilakukan pada siang hari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - membuat pola bunga dari kentang - menulis (sho) pada gambar baju - mengenal waktu (jam) - praktek melihat bayangan	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - proses terjadinya siang hari - kegiatan yang dilakukan di siang hari - membuat pola bunga dari kentang - melihat waktu dengan cahaya matahari	- anak menceritakan proses terjadinya siang dan kegiatan yang biasa dilakukan - anak menunjukkan hasil karyanya membuat dan menulis huruf hijaiyah - Recalling / umpan balik	SOP Kepulangan: - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Berdiskusi tentang kegiatan yg telah dilakukan hari ini - Menanyakan mainan atau kegiatan apa yg paling disukai - Bercerita pendek yang berisi pesan / nasihat
Malam	menolong dalam kebaikan dan taqwa)	Anak mengamati: keadaan malam	Anak menanyakan : proses	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:	Anak menalar dgn mampu mengetahui:	- Anak menceritakan proses terjadinya malam dan kegiatan yang biasa dilakukan	

	<ul style="list-style-type: none"> - Mutiara hadis : kebersihan - Dzikir : Hawqollah - Asmaul Husnah : Al-Ghoffar (YM. Pengampun) <p>Penjelasan Tema:</p>	hari	terjadinya malam dan apa saja kegiatan yang biasa dilakukan pada malam hari	<ul style="list-style-type: none"> - menulis (dho) pada gambar lampu - menghitung jumlah lampu jalan - mengelompokkan jenis lampu - membuat pola lampu dari kentang 	<ul style="list-style-type: none"> - proses terjadinya malam hari - lampu dibutuhkan pada malam hari - mengenal huruf hijaiyah - membuat pola lampu dari kentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menunjukkan hasil kerjanya berupa menulis, menghitung, dan membuat - Recalling / umpan balik 	<p>Bernyanyi lagu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hujan - Pelangi - Nenek moyang - Gelang si patu gelang <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tepuk rukun islam - Tepuk rukn iman - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar dan penutup - Mengucapkan terima kasih dan salam - Pulang dengan tertib dan teratur
Hujan	<ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi/ bercerita - Pembahasan tema - Kosakata baru - Diskusi aturan kelas - Diskusi kegiatan yg akan dilakukan <p>Sikap yg dibangun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - hidup sehat dan bersih - mandiri 	Anak mengamati: keadaan hujan	Anak menanyakan: proses terjadinya hujan, apa yang dilakukan jika turun hujan dan bagaimana cara menghindarkannya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - mengurutkan ukuran payung - menulis (tho) pada gambar payung - memilih gambar hujan-hujan atau berteduh - membuat pola hujan dari kentang 	Anak menalar dgn mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> - proses terjadinya hujan - benda yang digunakan saat hujan turun - mengenal huruf hijaiyah - membuat pola hujan dari kentang - jika hujan turun sebaiknya berteduh 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menceritakan proses terjadinya hujan dan cara menghindarkannya - Anak menunjukkan hasil kerjanya berupa menulis, mengurutkan, dan membuat - Recalling / umpan balik 	
Pelangi		Anak mengamati: Langit setelah hujan biasanya ada pelangi	Anak menanyakan: proses terjadinya pelangi dan warna warna pelangi	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - mewarnai gambar pelangi - menulis (zho) pada gambar pelangi - praktek membuat 	Anak menalar dgn mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> - proses terbentuknya pelangi - warna-warna pelangi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menceritakan proses terjadinya pelangi dan warna-warna pelangi - Anak menunjukkan hasil kerjanya berupa menulis, mewarnai, dan membuat - Recalling / umpan balik 	

				warna pelangi - membuat pola pelangi dari kentang	- membuat pola pelangi dari kentang - permainan sains		
Ombak		Anak mengamati: ombak di laut	Anak menanyakan: ombak dan waspada pada gulungan ombak yang besar	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - menggambar ombak - meniru tulisan "ombak besar" - membuat pola ombak dari kentang - menyusun lego	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - proses terjadinya ombak di laut - bentuk ombak - membuat	- Anak menceritakan proses terjadinya ombak di laut - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, menulis, membuat, dan lego - Recalling / umpan balik	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 41
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam semesta/Benda-benda alam/Jenis-jenis benda alam
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Senin / 19 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

- Materi Kegiatan** : - Mengetahui jenis-jenis benda alam
- Membedakan bentuk benda alam
- Membuat pola batu dari kentang
- Materi Pembiasaan** : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan
- Alat dan Bahan** : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis-jenis benda alam
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Jenis-jenis benda alam
2. Anak menanya : Jenis-jenis benda alam
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengelompokkan jenis benda alam
 - Menulis huruf hijaiyah pada gambar batu alam
 - Menghitung jumlah batu alam
 - Membuat pola batu dari kentang
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis benda alam
 - Benda padat, cair, dan gas
 - Mengenal huruf hijaiyah alief dan hamzah
 - Konsep bilangan
 - Membuat bebas dari kentang

5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan jenis-jenis benda alam
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan, menulis, menghitung, dan membuatik
 - Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui jenis benda alam
2. Anak dapat membuatik dari kentang

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan jenis-jenis benda alam
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat mengelompokkan, menulis, menghitung, dan membuatik.
 - d. Dapat membedakan bentuk benda alam

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 19 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 41
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam semesta / Benda-benda alam / Tanah
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Selasa / 20 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui tanah dalam wadah/pot
- Membedakan tanah dengan pasir
- Membuat pola tanah dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanah benda benda alam
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Tanah dalam wadah/pot
2. Anak menanya : Jenis-jenis tanah, manfaat tanah, sifat, tekstur, dan warna tanah
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mewarnai gambar persawahan
 - Menulis “ba” pada gambar persawahan
 - Membuat pola tanah dari kentang
 - Menciptakan bentuk dari tanah liat
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Manfaat tanah
 - Lahan pertanian dan lahan pembangunan
 - Mengenal huruf “ba”
 - Lahan persawahan
 - Membentuk dengan tanah liat

5. Mengkomunikasikan : - anak menyebutkan jenis, manfaat, sifat, dan bentuk tanah
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, membatik, dan membentuk dari tanah liat
 - Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui jenis jenis tanah
2. Anak dapat membatik pola tanah dari kentang

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulauan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan jenis-jenis dan warna tanah
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat mewarnai, menulis, dan menciptakan bentuk dari tanah liat
 - d. Dapat membedakan jenis-jenis tanah

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 20 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 41
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam semesta / Benda-benda alam / Air
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Rabu / 21 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui bentuk air dalam wadah
- Membedakan jenis-jenis air dan sifat air
- Membuat pola air dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang manfaat air bagi manusia
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Air dalam ember/wadahh
2. Anak menanya : Jenis-jenis air, manfaat air, dan sifat air
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengurutkan volume air di ember
 - Menulis “ta” pada gambar ember
 - Membuat pola air dari kentang
 - Memasukkan benda-benda dalam air
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Manfaat air (minum, MCK, PLTA, wudhu)
 - Konsep volume (isi)
 - Mengenal huruf hijaiyah “ta”
 - Sifat air (mengalir ke tempat yang rendah)
 - Tenggelam, mengapung, dan melayang

5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan jenis dan manfaat, sifat air dan saat dimasukkan benda-benda
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa urutan volume, menulis huruf hijaiyah, membuat, dan volume air
 - Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui manfaat air
2. Anak dapat mengurutkan volume air di ember

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat air
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat mengurutkan volume air, menulis, dan bermain menuang air
 - d. Dapat mengetahui sifat sifat dan jenis jenis air

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 21 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 41
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam semesta / Benda-benda alam / Udara
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Kamis / 22 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui manfaat udara
- Membedakan angin dan udara
- Mematik pola angin dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

- 1 Penerapan SOP pembukaan
- 2 Berdiskusi tentang jenis jenis benda yang menghasilkan udara atau angin
- 3 Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Kipas angin yang dihidupkan
2. Anak menanya : Manfaat udara, jenis-jenis benda yang menghasilkan angin dan sifat udara
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Membedakan tinggi balon terbang
 - Menulis huruf “tsa” pada gambar balon
 - Magic pola balon
 - Mematik pola angin dari kentang
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Manfaat udara (bernafas, mengisi ban, dsb)
 - Tinggi rendah
 - Mengenal hruf hijaiyah “tsa”
 - Macam-macam benda gas
 - Mematik bebas
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan manfaat udara dan benda-benda yang menghasilkan udara

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa urutan tinggi, menulis huruf hijaiyah, magic, dan membuatik.
- Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui benda yang menghasilkan udara
2. Anak dapat membuatik bebas

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat udara
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat menulis, magic pola, dan membuatik
 - d. Dapat membedakan angin dan udara

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 22 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 41
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Benda-benda Alam / Api
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Jumat / 23 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui manfaat api dan jenis benda yang menghasilkan api

- Membedakan manfaat dan sifat api
- Membuat pola api dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang manfaat dan jenis api
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Manfaat, jenis dan sifat api
2. Anak menanya : Manfaat api bagi kehidupan sehari-hari
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Membuat pola api dari kentang
 - Mengurutkan tinggi lilin
 - Apus abur pola lilin
 - Menyalakan dan meniup lilin
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Manfaat api (memasak, penerangan, dsb)
 - Benda-benda yang menghasilkan api
 - Proses lilin yang habis terbakar
 - Bentuk benda untuk penerangan
 - Sifat api
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan manfaat api, jenis serta sifat api
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat, mengurutkan, dan apus abur

- Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

- a. Anak dapat mengetahui manfaat api bagi kehidupan sehari-hari
- b. Anak dapat melakukan salat berjamaah

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulauan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat api bagi kehidupan
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat membatik, mengurutkan, dan apus abur
 - d. Dapat membedakan manfaat dan sifat api

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 23 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 42
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Benda-benda Langit /
Jenis-jenis benda : langit
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Senin / 26 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui gambar benda-benda langit
- Mengetahui jenis-jenis benda langit ciptaan Allah SWT
- Membuat pla planet dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis-jenis benda langit
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Gambar benda-benda langit
2. Anak menanya : Jenis-jenis benda langit ciptaan Allah SWT
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengelompokkan jenis benda langit
 - Membuat pola planet dari kentang
 - Membuat montase dengan benda langit
 - Mewarnai gambar langit
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis benda langit ciptaan Allah SWT
 - Beragam bentuk benda langit
 - Membuat bebas dari kentang
 - Gambaran di langit
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan jenis-jenis benda langit ciptaan

Allah SWT

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan, membatik,, montase, dan mewarnai
- Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui jenis-jenis benda langit
2. Anak dapat membuat montase benda langit

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 1. Dapat menyebutkan jenis-jenis benda langit
 2. Dapat menyanyikan lagu
 3. Dapat mengerjakan membatik, mengelompokkan, dan mewarnai
 4. Dapat membedakan benda langit dengan benda alam

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 26 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 42
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Benda-benda langit / Matahari
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Selasa / 27 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui matahari
- Mengetahui manfaat matahari ciptaan Allah SWT
Membatik pola matahari dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang matahari ciptaan Allah SWT
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Gambar matahari
2. Anak menanya : Manfaat matahari bagi kehidupan sehari-hari
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 2. Membatik pola matahari dari kentang
 3. Manulis “ra” pada gambar ikan asin
 4. Menulis “matahari” di buku tulis
 5. Menyusun pzzle gambar matahari
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Manfaat matahari
 - Matahari bersinar menerangi bumi
 - Mengenal huruf hijaiyah
 - Bentuk tulisan matahari
 - Membatik
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan manfaat matahari ciptaan Allah SWT
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa apus abur, menulis, membatik, dan menyusun puzzle
 - Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

- i. Anak dapat mengetahui manfaat matahari
- ii. Anak dapat menyusun puzzle

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat matahari
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat mengerjakan apus abur, menulis, membatik, dan menyusun puzzle
 - d. Dapat membedakan manfaat matahari dan bulan

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 27 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 42
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Benda-benda langit / Bulan
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Rabu / 28 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui gambar bulan
- Mengetahui bulan ciptaan Allah SWT
- Mematik pola bulan dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bulan ciptaan Allah SWT
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Gambar bulan
2. Anak menanya : Tentang bulan ciptaan Allah SWT
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mencocok gambar bulan sabit
 - Menulis “za” pada gambar
 - Menghitung jumlah benda langit
 - Mematik pola bulan dari kentang
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Manfaat bulan yang bersinar di malam hari
 - Bentuk bulan sabit
 - Mengenal huruf hijaiyah
 - Berhitung
 - Mematik
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan manfaat bulan ciptaan Allah SWT
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocok, menulis, menghitung, dan mematik
 - Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui manfaat bulan
2. Anak dapat membuat bebas

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat bulan
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat mengerjakan mencocokkan, menulis, dan membuat
 - d. Dapat membedakan manfaat bulan dengan matahari

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 28 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 42
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Benda-benda langit / Bintang
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Kamis / 29 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui gambar bintang
- Mengetahui tentang bintang ciptaan Allah SWT
- Membuat pola bintang dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang manfaat bintang
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Gambar bintang
2. Anak menanya : Tentang bintang ciptaan Allah SWT
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Membuat pola bintang dari kentang
 - Menulis “sa” pada gambar bintang
 - Melipat kertas bentuk bintang
 - Mencetak pola bintang
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Bintang yang menghiasi malam
 - Indahnya bintang yang berkelap-kelip
 - Mengenal huruf hijaiyah
 - Bentuk bintang
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan manfaat bintang ciptaan Allah SWT
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat, menulis, melipat, dan mencetak

- Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui manfaat bintang
2. Anak dapat mencetak pola bintang

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat bintang
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat mengerjakan membatik, menulis, melipat, dan mencetak pola bintang
 - d. Dapat membedakan manfaat bintang dengan bulan

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 29 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 42
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Benda-benda langit / Awan
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Jumat / 30 April 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui gambar awan
- Mengetahui tentang awan ciptaan Allah SWT
- Membuat pola awan dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang awan
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Gambar awan
2. Anak menanya : Tentang awan ciptaan Allah SWT
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Membuat pola awan dari kentang
 - Menulis “sya” pada gambar awan
 - Menulis “awan” di buku tulis
 - Membuat hiasan dinding bentuk awan
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Manfaat awan
 - Membuat bebas
 - Mengenal huruf hijaiyah
 - Bentuk tulisan awan
 - Proses terbentuknya awan hingga hujan
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan manfaat awan ciptaan Allah SWT
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat, menulis, dan hiasan awan

- Recalling / umpan balik
-

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui manfaat awan
2. Anak dapat membuat hiasan dinding bentuk awan

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat awan
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat mengerjakan membatik, menulis, dan hiasan dinding
 - d. Dapat membedakan manfaat awan dengan bulan

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 30 April 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / Mei / 43
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Gejala Alam / Siang
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Senin / 3 Mei 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui keadaan siang hari
- Mengetahui proses terjadinya siang
- Membuat pola bunga dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang biasa dilakukan pada siang hari
3. Penambahan kosakata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Keadaan siang hari
2. Anak menanya : Proses terjadinya siang dan kegiatan apa saja yang dilakukan
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Membuat pola bunga dari kentang
 - Menulis “sho” pada gambar baju
 - Mengenal waktu
 - Praktek melihat bayangan
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Proses terjadinya siang
 - Kegiatan yang dilakukan pada siang hari
 - Mengenal huruf hijaiyah
 - Melihat waktu dengan cahaya matahari
 - Bayangan yang terbentuk pada siang hari
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan proses terjadinya siang
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat pola dan menulis

- Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan pada siang hari
2. Anak dapat membuat pola bunga dari kentang

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada siang hari
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat membuat dan menulis
 - d. Dapat membedakan proses terjadinya siang dan malam

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 3 Mei 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / Mei / 43
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Gejala Alam / Malam
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Selasa / 4 Mei 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui keadaan malam
- Mengetahui proses terjadinya malam
- Membuat pola lampu dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada malam hari
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Gambar keadaan pada malam hari
2. Anak menanya : Proses terjadinya malam hari dan kegiatan yang dilakukan pada malam hari
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menulis “dho” pada gambar lampu
 - Menghitung jumlah lampu jalan
 - Mengelompokkan jenis lampu
 - Membuat pola lampu dari kentang
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Proses terjadinya malam
 - Lampu dibutuhkan pada malam hari
 - Mengenal huruf hijaiyah
 - Beragam jenis lampu untuk penerangan
 - Membuat
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada malam

hari

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, menghitung, mengelompokkan, dan membuat.
- Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui proses terjadinya malam hari
2. Anak dapat menggunting pola lampu

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - 1 Dapat menyebutkan proses terjadinya malam hari
 - 2 Dapat menyanyikan lagu
 - 3 Dapat menulis, mengelompokkan, menghitung, dan membuat
 - 4 Dapat membedakan proses terjadinya malam dengan siang

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 4 Mei 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / Mei / 43
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Gejala Alam / Hujan
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Rabu / 5 Mei 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui keadaan hujan
- Mengetahui proses terjadinya hujan
- Mematik pola hujan dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yg dapat dilakukan jika turun hujan
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati: Keadaan saat hujan
2. Anak menanya : Proses terjadinya hujan dan kegiatan yang dapat dilakukan jika hujan turun
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mengurutkan ukuran payung
 - Menulis “tho” pada gambar payung
 - Memilih gambar hujan-hujan atau berteduh
 - Mematik bebas
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Proses terjadinya hujan
 - Benda yang digunakan saat hujan
 - Mengenal huruf hijaiyah
 - Jika hujan turun sebaiknya berteduh
 - Mematik bebas

5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan kegiatan yang biasa dilakukan saat hujan turun
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menulis, memilih, dan membatik
 - Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui proses terjadinya hujan
2. Anak dapat membatik bebas

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

F. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan proses terjadinya hujan turun
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat mengurutkan, menulis, memilih, dan membatik bebas
 - d. Dapat mengetahui proses terjadinya hujan turun

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 5 Mei 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / Mei / 43
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta /Gejala Alam / Pelangi
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Kamis / 6 Mei 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui gambar pelangi
- Mengetahui proses terjadinya pelangi
- Membuat pola pelangi dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

- i. Penerapan SOP pembukaan
- ii. Berdiskusi tentang warna pelangi
- iii. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Gambar pelangi
2. Anak menanya : Proses terjadinya pelangi dan warna pelangi
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Mewarnai gambar pelangi
 - Menulis “zho” pada gambar pelangi
 - Praktek membuat gambar pelangi
 - Membuat pola pelangi dari kentang
- iv. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Proses terbentuknya pelangi
 - Warna warna pelangi
 - Mengenal huruf hijaiyah
 - Membuat
- v. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan warna warna pelangi
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, membuat, dan praktek
 - Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui warna warna pelangi
2. Anak dapat praktek membuat gambar pelangi

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulangan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan warna warna pelangi
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat membuat mewarnai, menulis, membatik, dan praktek
 - d. Dapat membedakan proses terjadinya pelangi dan hujan

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 6 Mei 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2020
RA. AR-RIDHA 2020/2021**

Semester / Bulan / Minggu ke : II / Mei / 43
Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Alam Semesta / Gejala Alam / Ombak
Kelompok / USia : B / 5 – 6 Tahun
Hari / Tanggal : Jumat / 7 Mei 2021
Kompetensi Dasar : (Nam 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (Bhs 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (Sosem 2.8, 2.11) (Fm 2.1) (Kog 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6) (Sn 2.4, 3.15, 4.15)

Materi Kegiatan : - Mengetahui gambar ombak
- Mengetahui proses terjadinya ombak
- Membuat pola ombak dari kentang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan “Allah”
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Membaca iqro’, doa belajar, doa syukur nikmat, doa masuk kelas, ikrar santri, membaca buku baca dalam SOP kedatangan
- Mencuci tangan dan berdoa sebelum dan selesai makan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Hafalan surah, bernyanyi dan bercerita pendek yang berisi pesan dalam SOP kepulangan

Alat dan Bahan : - Kertas, pewarna, kentang, majalah, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang waspada pada gulungan ombak yang besar
3. Penambahan kosa kata baru

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati : Gambar ombak
2. Anak menanya : Proses terjadinya ombak
3. Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan :
 - Menggambar ombak
 - Menulis tulisan “ombak besar”
 - Membuat pola ombak dari kentang
 - Menyusun lego
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Proses terjadinya ombak dilaut
 - Bentuk ombak
 - Bentuk tulisan ombak
 - Membuat
5. Mengkomunikasikan : - Anak menyebutkan proses terjadinya ombak
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, menulis, membuat, dan lego
 - Recalling / umpan balik

C. TUJUAN

1. Anak dapat mengetahui waspada pada gulungan ombak besar
2. Anak dapat menyusun lego

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Penerapan SOP kepulauan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - B. Menggunakan kata sopan saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan proses terjadinya ombak
 - b. Dapat menyanyikan lagu
 - c. Dapat menggambar, menulis, dan menyusun lego
 - d. Dapat membedakan ombak dengan hujan

Mengetahui,
Kepala sekolah RA. Ar-Ridha

Medan, 7 Mei 2021
Peneliti

(Ridayani Lubis, S.Ag)

(Fadilatul ‘Aini Lubis)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 1
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

NAMA : FADILATUL ‘AINI LUBIS
NPM : 1701240008
TEMPAT MENGAJAR : RA AR-RIDHA TERJUN
KELOMPOK : B
TEMA : ALAM SEMESTA
WAKTU : 08.00 – 11.00
HARI/TANGGAL : JUM’AT / 7 MEI 2021

Indikator	1	2	3	4	5
1. Merumuskan / menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
1.1 Merumuskan indikator penelitishn kegiatan pengembangan					
1.2 Menentukan kegiatan penelitian pengembangan					
1.3 Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 1 = A					
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan					
2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian					

Rata-rata butir 2 = B					
B. Skenario Penelitian	1	2	3	4	5
3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian					
3.1 Menentukan tujuan penelitian					
3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti					
3.3 Pengembangan menuliskan langkah-langkah penelitian					
Rata-rata butir 3 = C					
4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan					
4.1 Menentukan penataan ruangan kelas					
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 4 = D					
5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan					
5.1 Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan					
5.2 Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan					

Rata-rata butir 5 = E					
6. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran					
6.1 Keindahan, kebersihan, dan kerapian					
6.2 Penggunaan Bahasa tulis					
Rata-rata butir 6 = F					

Nilai APKG = R

$$R = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{\quad}$$

=

Medan, 7 Mei 2021

Penilai 1

Ridayani Lubis, S.Ag

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 2
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

NAMA : FADILATUL ‘AINI LUBIS
NPM : 1701240008
TEMPAT MENGAJAR : RA AR-RIDHA TERJUN
KELOMPOK : B
TEMA : ALAM SEMESTA
WAKTU : 08.00 – 11.00
HARI/TANGGAL : JUM’AT / 7 Mei 2021

Indikator	1	2	3	4	5
1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin					
1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai peneliti kegiatan					
1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan					
Rata-rata butir 1 = A					
2. Melaksanakan penilaian kegiatan					
2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan					
2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan					
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan					
2.4 Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis					

2.5 Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau klasik					
2.6 Mengelola waktu kegiatan secara efisien					
2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 2 = B					
3. Mengelola interaksi kelas					
3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan					
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak					
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan					
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 3 = C					
4. Bersikap terluka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak					
4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing					
4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan luwes					

4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya					
4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri					
Rata-rata butir 4 = D					
5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan					
5.1 Menggunakan pendekatan tematik belajar atau belajar seraya bermain					
5.2 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif					
5.3 Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir 5 = E					
6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan					
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan					
6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan					
Rata-rata butir 6 = F					
7. Kesan umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan					
7.1 Keefektifan proses kegiatan pengembangan					

7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia lisan					
7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak					
7.4 Penampilan guru dalam penampilan kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 7 = G					

Nilai APKG = R

$$R = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{\quad}$$

=

Medan, 7 Mei 2021

Penilai 1

Ridayani Lubis, S.Ag

LEMBARAN REFLEKSI

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang saya lakukan. Hal ini terjadi karena indikator saya jadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena saya mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator namun ada beberapa media untuk mendukung materi perlu ditampilkan. Hal ini terjadi karena anak-anak perlu mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung agar daya ingat dan daya kreativitasnya terpancing serta mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun?

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun. Hal ini terjadi karena saya mengikuti rencana kegiatan yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan hanya pada penggunaan media dan metode lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena metode dan media yang saya gunakan tidak bervariasi sehingga anak tidak termotivasi

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan merencanakan kegiatan berikutnya dengan kegiatan yang sama namun metode dan media lebih variatif.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.

6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

Saya paham terhadap indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang

pengembangan. Materi alat penilaian yang digunakan untuk pencapaian kemajuan anak sudah saya siapkan.

7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan

8. Hal-hal unik (positif atau negative) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal-hal unik positif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Saya dapat mempertanggungjawabkannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar karena saya telah mempelajari tentang pendidikan anak usia dini

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan?

(perlakukan

saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya)

Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan, anak menjadi bersemangat, senang, dan berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapat reward dan ibu guru.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dan tepat? Sebagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatikan khusus. Hal ini terjadi karena pada saat pertama kali bertemu dengan anak-anak, terlebih dahulu saya menunjukkan semangat dan rasa gembira untuk memberikan pembelajaran kepada mereka sehingga terpengaruh dan ikut gembira dan bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan. Hal ini terjadi karena pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Sebagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran

dengan baik?

Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Hal ini terjadi karena saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.

**DAFTAR HADIR
KELOMPOK B RA AR-RIDHA TERJUN
SIKLUS I**

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	M. Azimi	✓	✓	✓	✓	✓
2	Muhammad Rafa Fadhlu	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nafhisa Sofia	✓	✓	✓	✓	✓
4	Nayla Devani	✓	✓	✓	✓	✓
5	Nayla Muazara	✓	✓	✓	✓	✓
6	Putri Alfa Almira	✓	✓	✓	✓	✓
7	Wilky Alfiansyah	✓	✓	✓	✓	✓
8	Alea Alsa Queen	✓	✓	✓	✓	✓
9	Arsyilla Zhafira Rinaldi	✓	✓	✓	✓	✓
10	Azwan Azizan	✓	✓	✓	✓	✓
11	Cut Aira Adzra Assyifa	✓	✓	✓	✓	✓
12	Fazli Ibni Fikar	✓	✓	✓	✓	✓
13	Keysia Aulia Siregar	✓	✓	✓	✓	✓
14	M. Alfath Taqqiy Nizar	✓	✓	✓	✓	✓
15	Khayla Almira Maritza	✓	✓	✓	✓	✓
16	Khayla Aprillianda	✓	✓	✓	✓	✓

**Mengetahui,
Kepala RA AR-RIDHA**

Ridayani Lubis, S.Ag

Medan, 23 April 2021

Peneliti

Fadilatul ‘Aini Lubis

**DAFTAR HADIR
KELOMPOK B RA AR-RIDHA TERJUN
SIKLUS II**

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	M. Azimi	✓	✓	✓	✓	✓
2	Muhammad Rafa Fadhlu	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nafhisa Sofia	✓	✓	✓	✓	✓
4	Nayla Devani	✓	✓	✓	✓	✓
5	Nayla Muazara	✓	✓	✓	✓	✓
6	Putri Alfa Almira	✓	✓	✓	✓	✓
7	Wilky Alfiansyah	✓	✓	✓	✓	✓
8	Alea Als Queen	✓	✓	✓	✓	✓
9	Arsyilla Zhafira Rinaldi	✓	✓	✓	✓	✓
10	Azwan Azizan	✓	✓	✓	✓	✓
11	Cut Aira Adzra Assyifa	✓	✓	✓	✓	✓
12	Fazli Ibni Fikar	✓	✓	✓	✓	✓
13	Keysia Aulia Siregar	✓	✓	✓	✓	✓
14	M. Alfath Taqqiy Nizar	✓	✓	✓	✓	✓
15	Khayla Almira Maritza	✓	✓	✓	✓	✓
16	Khayla Aprillianda	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui

Kepala RA AR-RIDHA

Ridayani Lubis, S.Ag

Medan, 30 April 2021

Peneliti

Fadilatul ‘Aini Lubis

**DAFTAR HADIR
KELOMPOK B RA AR-
RIDHA TERJUN
SIKLUS III**

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	M. Azimi	✓	-	✓	✓	✓
2	Muhammad Rafa Fadhlul	✓	✓	✓	✓	✓
3	Nafhisa Sofia	✓	✓	✓	✓	✓
4	Nayla Devani	✓	✓	✓	✓	✓
5	Nayla Muazara	✓	✓	✓	✓	✓
6	Putri Alfa Almira	✓	✓	✓	✓	✓
7	Wilky Alfiansyah	✓	✓	✓	✓	✓
8	Alea Alsa Queen	✓	✓	✓	✓	✓
9	Arsyilla Zhafira Rinaldi	✓	✓	✓	✓	✓
10	Azwan Azizan	✓	✓	✓	✓	✓
11	Cut Aira Adzra Assyifa	✓	✓	✓	✓	✓
12	Fazli Ibni Fikar	✓	✓	✓	✓	✓
13	Keysia Aulia Siregar	✓	✓	✓	✓	✓
14	M. Alfath Taqqiy Nizar	✓	✓	✓	✓	✓
15	Khayla Almira Maritza	✓	✓	✓	✓	✓
16	Khayla Aprillianda	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui

Kepala RA AR-RIDHA

Ridayani Lubis, S.Ag

Medan, 7 Mei 2021

Peneliti

Fadilatul 'Aini Lubis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Fadilatul ‘Aini Lubis
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 20 Februari 1999
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Jl. Kapten Rahmat Buddin Link. 13
Komplek
Kec. KPUM Blok 26-27 No 490 Kel. Terjun
Medan Marelan
No Handphone : +62821 6593 0034

Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Burhanuddin Lubis
Ibu : Nurliani

B. Riwayat Pendidikan

1. SD NEGERI 060954 (2007 – 2012)
2. SMP NEGERI 20 MEDAN (2012 – 2014)
3. SMA NEGERI 16 MEDAN (2014 – 2017)

C. Pengalaman Kerja

Mengajar di RA AR-RIDHA Terjun dari tahun 2017 sampai sekarang